

SKRIPSI
PENGARUH MINAT, RELIGIUSITAS DAN PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH
TERHADAP KESIAPAN BEKERJA PADA BANK
SYARIAH



Disusun Oleh :
DHEA NAVISHA
NIM. 170603235

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/ 1443 H

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhea Navisha
NIM : 170603235
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

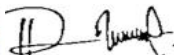
Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 30 November 2021
Yang Menyatakan,




Dhea Navisha

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

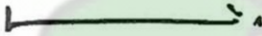
Pengaruh Minat, Religiusitas Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah

Disusun Oleh:

Dhea Navisha
NIM. 170603235

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program
Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



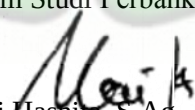
Dr. Israk Ahmadsyah, M.Ec., M.Sc
NIP. 197209072000031001

Pembimbing II



Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si.
NIP. 198601282019031005

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Minat, Religiusitas Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah

Dhea Navisha
NIM. 170603235

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang
Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 29 Desember 2021 M
25 Jumadil Awal 1443 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris

Dr. Israk Ahmadsyah, M.Ec., M.Sc
NIP. 197209072000031001

Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si.
NIP. 198601282019031005

Penguji I

Penguji II

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

Evriyenni, S.E., M.Si
NIDN. 2013048301



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar.raniry.ac.id Email: library@ar.raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dhea Navisha

NIM : 170603235

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

E-mail : dhea.navisha@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☐

Yang berjudul:

Pengaruh Minat, Religiusitas dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal :

Mengetahui,

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Dhea Navisha
NIM.170603235

Dr. Israk Ahmadsvah, M.Ec., M.Sc
NIP. 197209072000031001

Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si.
NIP.198601282019031005

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

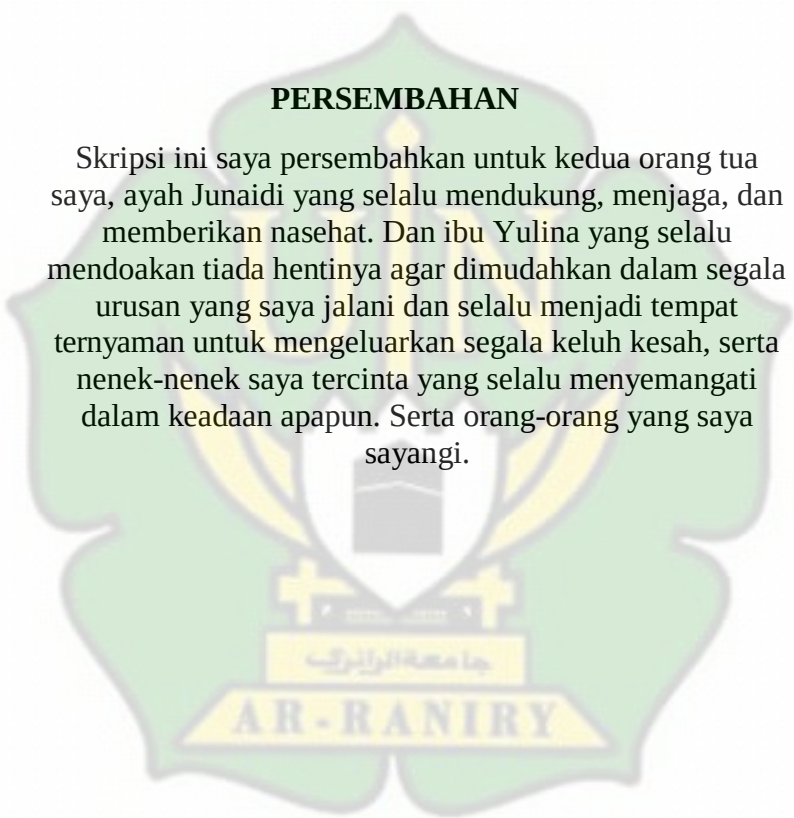
MOTTO

“Tidak ada kesuksesan melainkan dengan pertolongan Allah”

Q.S. Huud:88

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, ayah Junaidi yang selalu mendukung, menjaga, dan memberikan nasehat. Dan ibu Yulina yang selalu mendoakan tiada hentinya agar dimudahkan dalam segala urusan yang saya jalani dan selalu menjadi tempat ternyaman untuk mengeluarkan segala keluh kesah, serta nenek-nenek saya tercinta yang selalu menyemangati dalam keadaan apapun. Serta orang-orang yang saya sayangi.



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Diantara sekian banyak nikmat Allah SWT sang pencipta alam semesta, manusia dan kehidupan serta seperangkat aturan-Nya yang senantiasa memberikan limpahan nikmat dan rahmat yang tidak mampu dihitung oleh hamba-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurah atas Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau.

Syukur Alhamdulillah atas izin Allah yang Maha segala-Nya dan berkah rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan judul “ **Pengaruh Minat, Religiusitas dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah**”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan, do’a, dukungan, usaha, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, tanpa itu semua penulis menyadari tidak mungkin menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis

menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tidak terhingga terutama kepada:

1. Bapak Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
2. Ibu Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag dan ibu Ayumiati, SE., M.Si selaku ketua dan sekretaris program studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua Laboratorium, serta staf Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc selaku pembimbing I dan Bapak Ismuadi, SE., Spd.I., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis, memberikan waktu, pemikiran serta pengarahan yang sangat baik berupa saran dan bimbingan terhadap skripsi ini.
5. Ibu Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku penguji I dan Ibu Evriyenni, S.E., M.Si selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan saran yang sangat baik terhadap skripsi ini.
6. Bapak Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc selaku dosen wali yang telah memberikan informasi dan pengarahan selama penulis menempuh perkuliahan beserta Dosen dan Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang telah banyak

memberikan bantuan dan kemudahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

7. Kepada Para Responden mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner, tanpa kalian skripsi ini tidak selesai.
8. Kepada kedua Orang Tua penulis ucapkan sangat banyak terimakasih untuk Ayah Junaidi S.Ap dan Ibu Yulina S.Tr.Keb yang selalu memberikan do'a restu, dukungan dan selalu mendengarkan keluhan penulis agar dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
9. Kepada nenek penulis Hj. Syamsidar, Asiah yang selalu mendoakan kepada penulis. Kepada abang Rahmad Rainadi yang selalu mendoakan, memberi dukungan dan selalu membantu agar segera menyelesaikan skripsi.
10. Kepada sahabat-sahabat saya tercinta Suci Magfirah, Nuryanti Pangestu Lestari, Yuni Lahena dan Alya Asri yang telah memberikan motivasi dan semangat serta menemani dari membantu penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan khususnya Perbankan Syariah Leting 2017 yang telah membantu dan memberikan semangat yang tidak henti-hentinya kepada penulis.

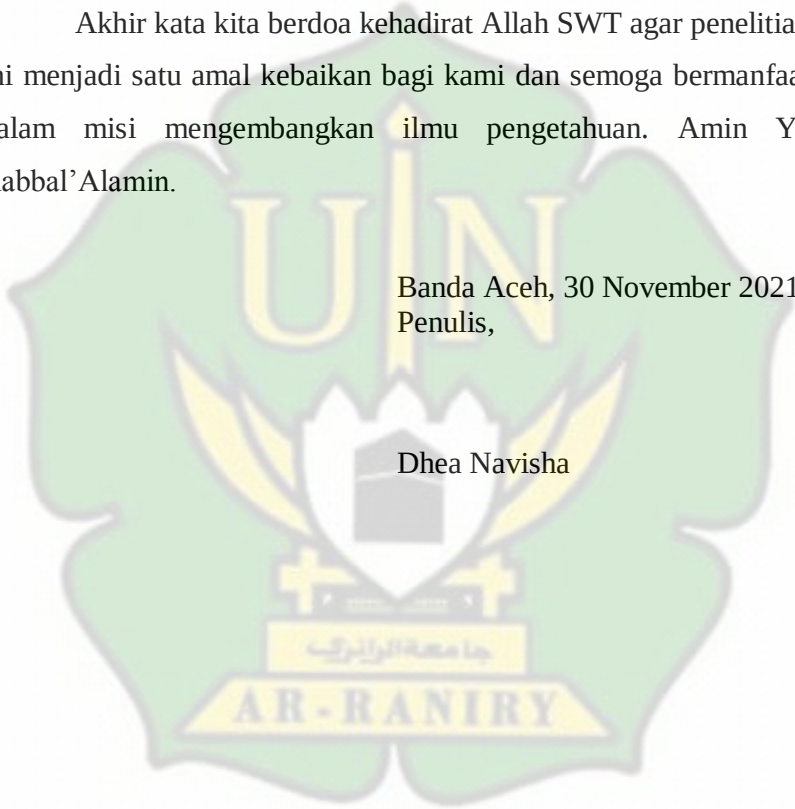
Semoga segala jasa bantuan, motivasi dan arahan yang diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan pahala sehingga

memperoleh balasan yang layak dan lebih dari Allah SWT. Penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun agar penelitian ini mampu menjadi yang lebih baik dan bermanfaat di masa yang akan datang.

Akhir kata kita berdoa kehadiran Allah SWT agar penelitian ini menjadi satu amal kebaikan bagi kami dan semoga bermanfaat dalam misi mengembangkan ilmu pengetahuan. Amin Ya Rabbal'Alamin.

Banda Aceh, 30 November 2021
Penulis,

Dhea Navisha



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Mentri P danK

Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َی	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َو	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
أَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
إِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
ؤِ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة)hidup

Ta marbutah (ة)yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>rauḍah al-atfāl/ raudatul atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	: <i>al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul Munawwarah</i>
طَلْحَةُ	: <i>Ṭalḥah</i>

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.

Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Dhea Navisha
NIM : 170603235
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Minat, Religiusitas dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah.
Pembimbing I : Dr. Israk Ahmadisyah, B.Ec., M. M. Ec.,M.Sc
Pembimbing II : Ismuadi, SE., S.Pd.I.,M.Si

Bank Syariah merupakan Bank yang kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan membutuhkan SDM syariah yang memiliki keilmuan tentang konsep syariah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh minat, religiusitas dan prestasi belajar mahasiswa perbankan syariah terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda dan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan responden sebanyak 81 dari 438 mahasiswa perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Secara parsial minat bekerja, religiusitas dan prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah. Secara simultan minat bekerja, religiusitas dan prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah.

Kata kunci: Minat,Religiusitas, Prestasi Belajar, Kesiapan Bekerja.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
ABSTRAK.....	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR RUMUS.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	12
1.5 Sistematika Pembahasan	12
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 14
2.1 Kesiapan Bekerja.....	14
2.1.1 Pengertian Kesiapan Bekerja	14
2.1.2 Indikator Kesiapan Bekerja.....	16
2.2 Bank Syariah	17
2.3 Sumber Daya Manusia	19
2.4 Teori Minat.....	21
2.4.1 Pengertian minat	21
2.4.2 Minat Bekerja.....	21
2.4.3 Macam-Macam Minat.....	22

2.4.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	23
2.4.5 Karakteristik Minat	24
2.4.6 Indikator minat kerja.....	25
2.5 Religiusitas	26
2.5.1 Pengertian Religiusitas.....	26
2.5.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas .	27
2.5.3 Indikator Religiusitas	30
2.5.4 Fungsi Religiusitas	32
2.6 Prestasi Belajar	34
2.6.1 Faktor-Faktor Prestasi Belajar	36
2.7 Penelitian Terdahulu.....	37
2.8 Kerangka Berpikir	46
2.9 Pengembangan Hipotesis.....	47
2.9.1 Pengaruh minat bekerja terhadap kesiapan bekerja.....	47
2.9.2 Pengaruh religiulitas terhadap kesiapan bekerja .	48
2.9.3 Pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja.....	49
2.9.4 Pengaruh Minat, Religiusitas dan Prestasi Belajar Secara Bersama-sama terhadap Kesiapan Bekerja.	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
3.1 Jenis Penelitian	51
3.2 Jenis Data dan Sumber Data.....	51
3.2.1 Data Primer	51
3.3 Teknik Pengumpulan Data	52
3.3.1 Angket/ kuesioner	52
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	53
3.4.1 Populasi.....	53
3.4.2 Sampel.....	53
3.5 Skala Pengukuran	55
3.6 Variabel Penelitian	56
3.6.1 Variabel Independen (X).....	56
3.6.2 Variabel Dependen (Y)	56

3.7	Definisi Operasional Variabel Penelitian	57
3.7.1	Variabel Bebas (Independen).....	57
3.7.2	Variabel Terikat (Dependen)	58
3.8	Uji Instrument Penelitian.....	60
3.8.1	Uji Validitas	60
3.8.2	Uji Reliabilitas	60
3.9	Uji Asumsi Klasik	61
3.9.1	Uji Normalitas.....	61
3.9.2	Uji Multikolinearitas	62
3.9.3	Uji Heteroskedastisitas.....	63
3.10	Metode analisis Data	63
3.10.1	Analisis Deskriptif.....	63
3.10.2	Analisis Regresi Linear Berganda	63
3.11	Pengujian Hipotesis	64
3.11.1	Uji T (Parsial).....	64
3.11.2	Uji F (Simultan).....	65
3.11.3	Koefisien Determinasi (R^2)	65
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	66
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	66
4.1.1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	66
4.1.2	Prodi Perbankan Syariah.....	67
4.2	Deskripsi Responden	68
4.2.1	Karakteristik Responden.....	68
4.3	Deskripsi Variabel Penelitian	72
4.3.1	Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Minat Bekerja (X1).....	73
4.3.2	Deskripsi Jawaban Responden terhadap Religiusitas (X2)	74
4.3.3	Deskripsi Jawaban Responden terhadap Prestasi Belajar (X3).....	75
4.3.4	Deskripsi Jawaban Responden Kesiapan Bekerja (Y)	76
4.4	Deskriptif Statistik Variabel.....	78
4.5	Uji Instrumen Penelitian.....	79

4.5.1 Uji Validitas	79
4.5.2 Uji Reliabilitas	81
4.6 Hasil Penelitian.....	82
4.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	82
4.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	87
4.6.3 Pengujian Hipotesis.....	88
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	92
4.7.1 Pengaruh Minat Bekerja Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah.....	93
4.7.2 Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah.....	94
4.7.3 Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah.....	95
4.7.4 Pengaruh Minat Bekerja, Religiusitas dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah	97
BAB V PENUTUP	100
5.1 Kesimpulan.....	100
5.2 Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

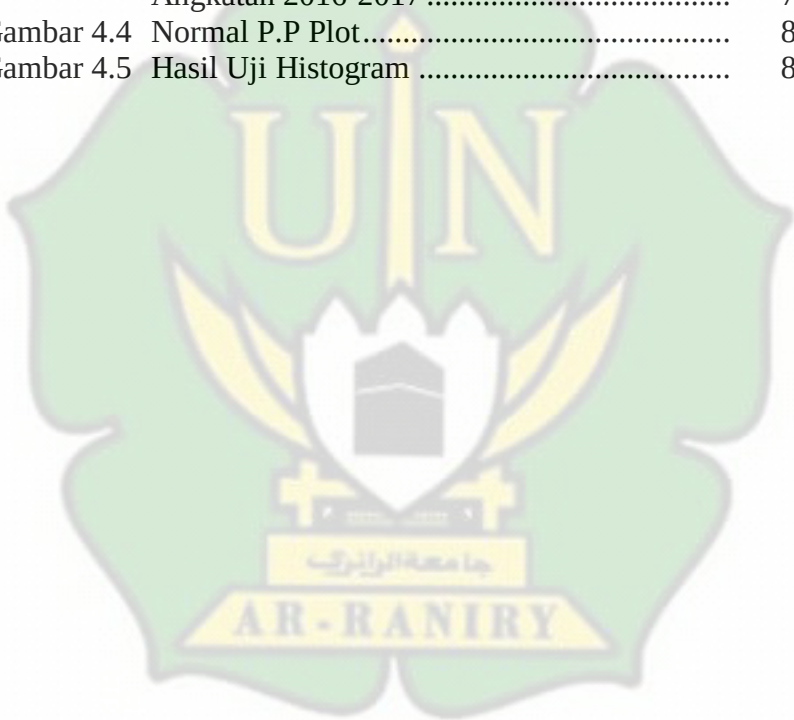
	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah	7
Tabel 2.1 IPK Mahasiswa Perbankan Syariah 2016-2017	36
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3.1 Skala Pengukuran	56
Tabel 3.2 Operasional Variabel	58
Tabel 4.1 Karakteristi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	69
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia ...	70
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	71
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Minat Bekerja.....	73
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Religiusitas	74
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Prestasi Belajar.....	75
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Kesiapan Bekerja.....	76
Tabel 4.8 Deskriptif Statistik Variabel.....	78
Tabel 4.9 Uji Validitas Kuesioner Variabel Minat Bekerja	79
Tabel 4.10 Uji Validitas Kuesioner Variabel Religiusitas	79
Tabel 4.11 Uji Validitas Kuesioner Variabel Prestasi Belajar	80
Tabel 4.12 Uji Validitas Kuesioner Variabel Kesiapan Bekerja	80
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabel	81
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas.....	83
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas.....	85
Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas	86
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	89
Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan (Uji F)	91

Tabel 4.19	Hasil Uji Koefisien Determinasi(R^2).....	91
Tabel 4.20	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda ..	87



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Penelitian.....	46
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	70
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	71
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan 2016-2017	72
Gambar 4.4 Normal P.P Plot.....	83
Gambar 4.5 Hasil Uji Histogram	84



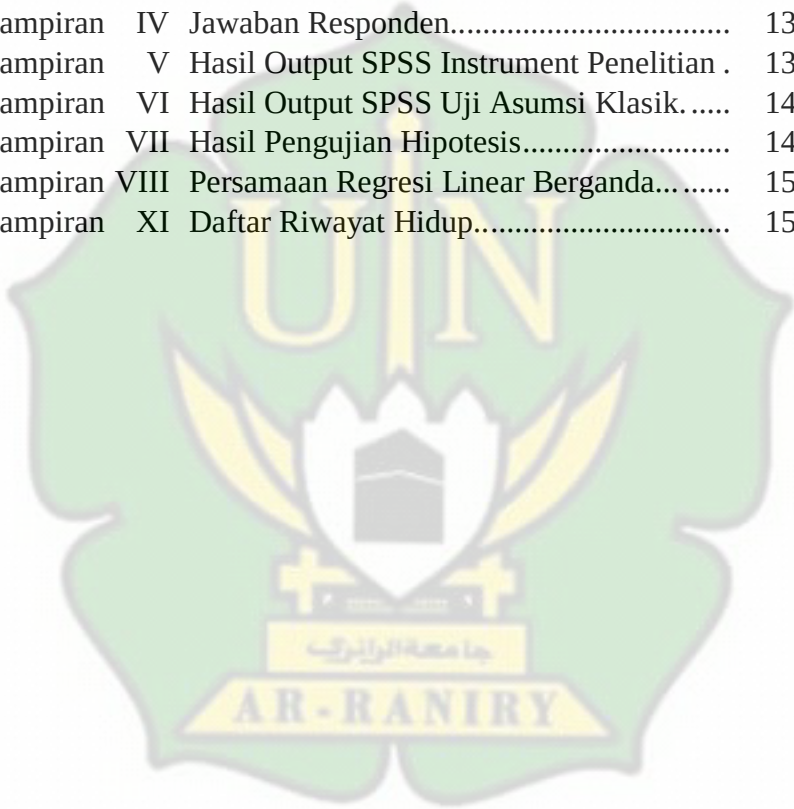
DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3.1 Ukuran Sampel Slovin	56
Rumus 3.2 Regresi Berganda	67



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Kuesioner Penelitian.....	117
Lampiran II Data Karakteristik Responden.....	124
Lampiran III Data Yang Belum Diolah.	127
Lampiran IV Jawaban Responden.....	130
Lampiran V Hasil Output SPSS Instrument Penelitian .	138
Lampiran VI Hasil Output SPSS Uji Asumsi Klasik.	145
Lampiran VII Hasil Pengujian Hipotesis.....	148
Lampiran VIII Persamaan Regresi Linear Berganda.....	150
Lampiran XI Daftar Riwayat Hidup.....	151



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian syariah di Indonesia terus berkembang. Hal ini dapat dibuktikan dengan berdirinya berbagai lembaga-lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah pertama kali di Indonesia sejak tahun 1992, yaitu dengan diresmikannya Bank Muamalat sebagai Bank Umum Syariah pertama. Pada September 1999, Bank Muamalat Indonesia terus berkembang dan juga telah memiliki 45 cabang yang tersebar di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Balikpapan dan Makassar. Setelah tahun 2000, lembaga keuangan syariah ini semakin berkembang setiap tahunnya. Menurut Rodoni & Hamid (2008:05) Lembaga keuangan syariah (*syariah financial institution*) yaitu suatu institusi atau badan yang kekayaannya terutama pada bagian aset keuangan (*financial aset*) maupun *non financial asset* atau yang disebut aset *rill* berlandaskan konsep syariah. Lembaga keuangan syariah juga dipaparkan oleh Sutedi (2009) yaitu setiap lembaga yang kegiatannya usahanya di bidang keuangan yang didasarkan pada syariah atau hukum Islam, seperti perbankan, reksadana, tafakul, dan sebagainya.

Menurut Sudarno (2004) dalam Fahmi (2014:21) berpendapat bank syariah ialah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi

pada prinsip syariah. Sedangkan pada Pasal 1 dan ayat 7 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan-kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah (Fahmi, 2015:26).

Pesatnya perkembangan bank syariah menimbulkan permintaan akan sumber daya manusia syariah di bank syariah terus meningkat. Hal itu memberikan kesempatan berkarir bagi para mahasiswa setelah lulus nantinya untuk bisa berkontribusi bersama dan juga bank syariah juga menginginkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik terutama tentang bank syariah.

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor penunjang dalam menjaga agar perkembangan perbankan syariah tetap tumbuh, baik dari segi kualitas dan juga dari segi kuantitasnya. Sumber daya manusia diartikan tulang punggung dalam menjalankan roda kegiatan operasional dalam suatu bank. Untuk itu diperlukan penyediaan sumber daya manusia sebagai penggerak operasional bank dan lembaga keuangan haruslah disiapkan dengan sebaik mungkin sehingga mereka memiliki kemampuan pengetahuan yang baik tentang industri keuangan syariah. SDM yang berkualitas sangat berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah, maka dari itu dibutuhkan SDM yang memiliki keilmuan yang paham tentang konsep bank syariah dan bisnis syariah, serta secara psikologis memiliki semangat keislaman (religiusitas) yang tinggi. Upaya

membangun SDM perbankan syariah di masa yang akan datang seharusnya menjadi tugas kita bersama, baik oleh pemerintah, kalangan profesi para pelaku bisnis lembaga keuangan syariah, serta dari dunia pendidikan (Halimah, 2016).

Kesiapan bekerja pada bank syariah juga harus dimiliki oleh setiap mahasiswanya. Kesiapan bekerja dapat diartikan sikap seseorang untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja sehingga mampu untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dan mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan. Kesiapan bekerja ini sangat penting agar mahasiswa mampu bekerja di Bank Syariah sebagai calon SDM syariah.

Memiliki kesiapan yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu minat bekerja dari mahasiswa itu sendiri. Minat merupakan salah satu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas. Minat mampu menarik seseorang dalam melakukan berbagai hal dalam kehidupan sehari-hari tidak terkecuali dalam hal kesiapan bekerja. Maka dalam suatu kesiapan bekerja diperlukan faktor minat terutama minat bekerja dalam menarik seseorang sebelum memasuki dunia kerja. Menurut Nusrifida (2011) Minat dapat disebut situasi seseorang dalam melakukan tindakan, dasar dari minat yaitu penggerak atau pendorong untuk memperkirakan perilaku tindakan tersebut. Minat adalah suatu perangsang atau sering disebut keinginan, gairah dan penggerak untuk mencapai suatu tujuan-tujuan tertentu. Sedangkan menurut Anshori (2013:19) bekerja merupakan suatu hal sentral dalam hidup manusia di

berbagai kebudayaan, meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa setiap manusia memiliki nilai dan konsep tersendiri dalam memaknai suatu pekerjaan. Bekerja merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk kebutuhannya. Dapat disimpulkan bahwa minat bekerja merupakan penggerak (pendorong), ketertarikan terhadap tindakan usaha yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya melalui dunia kerja.

Religiusitas juga faktor yang mempengaruhi kesiapan bekerja terutama pada bank syariah. Religiusitas adalah seseorang setia atau mempunyai komitmen kepada agamanya, agama dipandang sebagai pedoman hidup bagi manusia. Religiusitas juga diartikan sebagai sikap seseorang terhadap agamanya secara umum, tidak hanya satu aspek atau bidang saja, melainkan lebih kepada sikap seseorang memperlihatkan intensitas seseorang untuk orang yang beragama. Menurut Jalaludin (2009) Religiusitas yaitu suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Mahasiswa yang berada di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu muslim, yang memiliki komitmen agamanya kuat sehingga mempengaruhi kesiapan kerja terutama pada bank syariah. Selain itu, mahasiswa Perbankan Syariah sudah dibekali pemahaman sebagai calon SDM syariah

pada saat dibangku perkuliahan melalui mata kuliah yang berfokus pada lembaga perbankan syariah.

Faktor kesiapan bekerja mahasiswa pada bank syariah tidak hanya di lihat dari minat bekerja dan religiusitas saja, namun juga dilihat dari prestasi belajar yang didapat selama mengikuti perkuliahan. Menurut Sjukur (2012), Prestasi belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap serta keterampilan peserta didik sehingga menjadi yang lebih baik dari sebelumnya. Jadi dapat disimpulkan Prestasi belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang luas dan juga menguasai materi pembelajaran akan lebih mudah serta membuat seorang individu percaya diri dan mampu membawa ke dunia kerja yang baik dengan adanya prestasi belajar dan sudah terbekali dengan ilmu-ilmu yang ia dapat pada saat proses belajar dikampus.

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh merupakan perguruan tinggi yang didirikan untuk memberikan sumbangsih output lulusan yang berkualitas untuk memajukan bangsa terlebih pada bidang ekonomi syariah. Tentunya dengan tujuan untuk meminimalisasi angka pengangguran dan mengantarkan perekonomian maju yang mampu bersaing di dalam dunia kerja. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dalam melaksanakan unit pendidikan agama Islam yakni

di bawah jajaran Kementrian Agama Republik Indonesia dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang memiliki tugas untuk mengembani pelaksanaan serta pengawasan universitas tersebut melalui Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam.

Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memiliki 9 fakultas, salah satunya fakultas yaitu Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang merupakan Fakultas berfokus pada ekonomi yang prinsip-prinsipnya sesuai dengan syariat Islam yang juga dijalankan oleh universitas. FEBI mempunyai tujuan dan juga harapan agar sarjana yang lulus dari FEBI dapat unggul dari segi mengembangkan keilmuan ekonomi dan bisnis sehingga tetap mengangkat nilai-nilai Islam bertaraf internasional sesuai dengan visinya. Selain itu, diharapkan para mahasiswa memiliki etika dan moral yang tinggi dalam menjalankan profesi mereka baik sebagai pelajar maupun pekerja nantinya.

Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam (FEBI) memiliki tiga program studi dalam konsentrasi keilmuannya diantaranya : prodi Ekonomi Syariah, prodi Ilmu Ekonomi, dan prodi Perbankan Syariah. Setiap prodi memiliki konsentrasi ilmu yang berbeda dan memiliki visi-misi yang lebih khusus meskipun FEBI memiliki tujuan yang sama. Sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan minat yang dimiliki terutama pada Prodi Perbankan Syariah. Jumlah mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry di setiap tahunnya dapat ditunjukkan pada tabel 1.1 dibawah.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah

Program Studi Perbankan Syariah	Jumlah Mahasiswa
Angkatan 2016	257 Mahasiswa
Angkatan 2017	303 Mahasiswa
Angkatan 2018	316 Mahasiswa
Angkatan 2019	337 Mahasiswa
Angkatan 2020	115 Mahasiswa
Total Mahasiswa Perbankan Syariah	1328 Mahasiswa

Sumber: Prodi Perbankan Syariah, 2021

Dari data Tabel 1.1 di atas menunjukkan jumlah mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bervariasi sesuai dengan minat dari mahasiswa, pada angkatan 2016 memiliki jumlah 257 mahasiswa, angkatan 2017 memiliki jumlah 303 mahasiswa, angkatan 2018 memiliki jumlah 316 mahasiswa, angkatan 2019 memiliki jumlah 337 mahasiswa, angkatan 2020 memiliki jumlah 115 mahasiswa. Dari total mahasiswa program studi perbankan syariah dari tahun 2016 sampai dengan 2020 sebanyak 1328. Menurut Sistem Informasi Akademik Kampus Terintegrasi (SIKAD) UIN Ar-Raniry, diantara 55 prodi yang memiliki status aktif di UIN Ar-Raniry S1 perbankan syariah merupakan prodi yang paling diminati oleh mahasiswa. Selain memiliki 1328 mahasiswa, perbankan syariah juga telah meluluskan 422 sarjana ekonominya. Hingga saat ini total jumlah mahasiswa dan alumni perbankan syariah sebanyak 1750 mahasiswa.

Perbankan Syariah adalah salah satu prodi yang ada di FEBI para mahasiswanya diharapkan dalam memilih bekerja

dan juga berbisnis harus sesuai dengan syariah. Hal ini dikarenakan, mahasiswa perbankan syariah sudah lebih mengerti dan memahami bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah selain itu pengetahuan ataupun mata kuliah yang mereka dapatkan membuat mereka lebih paham tentang prinsip-prinsip syariah dalam suatu bisnis maupun pekerjaan. Maka diharapkan ketika mahasiswa baik yang telah menyelesaikan ataupun masih dalam masa perkuliahan mereka lebih memilih bekerja di lembaga yang sesuai dan menganut sistem syariah. Lembaga yang dimaksudkan disini adalah Bank Syariah.

Mahasiswa perbankan syariah telah dibekali ilmu yang baik sebelum bekerja pada bank syariah. Perbankan syariah juga sudah memiliki alumni, namun banyak juga dari alumni ataupun mahasiswa yang memilih bekerja di lembaga yang bukan bank syariah dikarenakan tidak kepercayaan diri yang disebabkan oleh kurangnya kesiapan bekerja. Kesiapan bekerja harus dipersiapkan pada saat dibangku kuliah agar dapat bekerja di bank syariah. Kesiapan bekerja itu dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu minat bekerja yang dimiliki, religiusitas pada seorang individu dan prestasi belajar yang dimiliki sehingga memudahkan para mahasiswa memiliki kesiapan bekerja pada bank syariah.

Pada penelitian (Yustati& Auditya:2019) dengan judul Pengaruh Praktek Pengalaman Luar, dan Motivasi Masuk Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah mengatakan bahwa

hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Praktik Pengalaman Luar (PPL) dan motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. Demikian juga secara parsial hasil penelitian menunjukkan bahwa Praktik Pengalaman Luar memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja, motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. Kontribusi yang diberikan oleh variabel Praktik Pengalaman Luar dan Motivasi sangat baik. Selebihnya variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada penelitian (Ariska:2020) dengan judul Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah : Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah mengatakan bahwa hasil dari pengujian statistik secara parsial yang dilakukan antara variabel Religiusitas (X_1) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah diperoleh hasil bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, begitupun secara simultan variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Hasil pengujian statistik secara parsial yang telah dilakukan antara variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah (X_2) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah diperoleh hasil bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi

Syariah berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, begitupun secara simultan variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Hasil penelitian Secara simultan religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

Penelitian diatas menunjukkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi Minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Selain variabel diatas ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi dalam kesiapan bekerja pada perbankan syariah terutama bank syariah. Peneliti ingin meneliti seberapa besar pengaruh dari segi minat, religiusitas dan prestasi belajar yang berpengaruh dikalangan mahasiswa Perbankan Syariah dalam menghadapi dunia kerja atau kesiapan mereka sebagai SDM syariah yang akan bekerja di bank syariah. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat, Religiusitas dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah minat bekerja berpengaruh terhadap kesiapan bekerja pada Bank Syariah?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap kesiapan bekerja pada Bank Syariah?
3. Apakah prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan bekerja pada Bank syariah?
4. Apakah minat bekerja, religiusitas dan prestasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan bekerja pada Bank Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat bekerja berpengaruh terhadap kesiapan bekerja pada Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui religiusitas berpengaruh terhadap kesiapan bekerja pada Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan bekerja pada Bank Syariah.
4. Untuk mengetahui minat bekerja, religiusitas dan prestasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan bekerja pada Bank Syariah.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna serta bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah serta mengembangkan ilmu dan pengetahuan mengenai pengaruh minat bekerja, religiusitas dan prestasi kerja terhadap kesiapan bekerja pada Bank Syariah.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat membawa wawasan dibidang Perbankan khususnya Perbankan Syariah. Serta dapat menjadi bahan pembelajaran dan dapat menambah pengetahuan tentang minat bekerja, religiusitas dan prestasi kerja terhadap kesiapan bekerja pada Bank Syariah.

3. Bagi Perbankan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi dan informasi bagi perbankan dalam mengetahui tentang minat bekerja, religiusitas dan prestasi kerja terhadap kesiapan bekerja pada Bank Syariah.

1.5 Sistematika Pembahasan

Bagian Proposal penelitian ini berisi bagian-bagian yang terdiri dari BAB I, II dan III beserta uraian dari setiap BAB, untuk mempermudah pemahaman dan menghindari tumpang tindih dalam pembahasan materi maka akan dirincikan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini menyajikan latar belakang masalah sebagai landasan pembahasan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori

Pada bab ini Membahas tentang landasan teori mencakup mengenai teori-teori yang berkenaan dalam pelaksanaan penelitian ini. Bab ini juga menguraikan serta menjelaskan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan pada penelitian yang akan dilakukan dan selanjutnya yaitu berisi kerangka berpikir.

Bab III : Metode Penelitian

Menjelaskan jenis dan metode-metode penelitian yang digunakan yang berisi tentang pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini penulis memaparkan mengenai gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisa data, pembahassan hasil serta jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diuraikan dalam rumusan masalah.

Bab V : Penutup

Pada bab ini penulis memaparkan kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, serta saran yang ditunjukkan untuk berbagai pihak terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kesiapan Bekerja

2.1.1 Pengertian Kesiapan Bekerja

Bekerja merupakan kesiapan individu untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan atau kegiatan. Selain itu kesiapan bekerja juga disebut kesepakatan, kemampuan serta keterampilan individu yang dibutuhkan untuk bekerja. Kesiapan bekerja sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal sesuai dengan target yang ditetapkan dalam suatu pekerjaan.

Menurut Agusta (2015) Kesiapan Bekerja adalah kemampuan atau kapasitas seseorang dalam upaya meningkatkan kemampuan bekerjanya yang terdiri dari ilmu pengetahuan dan keahlian serta sikap seseorang tersebut. Ini berarti seseorang dikatakan siap bekerja apabila mampu meningkatkan kemampuannya seperti pengetahuan yang telah diterima selama perkuliahan ataupun dengan pengalaman-pengalaman dari lingkungan sekitar. Dalam dunia kerja sikap juga menjadi salah satu yang harus dimiliki, seseorang dengan sikap yang baik akan cepat diterima di lingkungan kerja dan juga sebaliknya, seseorang dengan sikap yang kurang baik akan sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja ataupun sulit diterima oleh orang lain.

Kesiapan bekerja yang tinggi dipengaruhi oleh berbagai aspek yang dipengaruhi berbagai faktor yang bersumber dari internal dan eksternal individu. Faktor internal individu antara lain kecerdasan, *skill*, *talent*, minat, motivasi, sikap, pengalaman, keterampilan, dan faktor di luar individu termasuk yaitu masyarakat, keluarga, sekolah dan lingkungan (Suyanto, Rahmi & Tasman, 2019). Kesiapan merupakan kondisi umum yang membuatnya siap merespon atau menjawab suatu situasi dengan cara tertentu (Hartono, 2014). Menyesuaikan situasi setiap saat akan menghasilkan suatu kecenderungan untuk merespon.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan bekerja dalam penelitian ini merupakan kondisi umum yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan atau kegiatan. Selain itu kesiapan bekerja juga disebut kesepakatan, kemampuan serta keterampilan individu yang dibutuhkan untuk bekerja.

Menurut Agus Fitriyanto dalam Muntafi' (2016:16), aspek-aspek dari kesiapan bekerja adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai kemampuan bekerja sama, yaitu menyangkut bagaimana individu tersebut bekerja sama dengan rekan satu tim dan bekerja sama dengan pihak lain.
2. Bertanggung jawab, menyangkut bagaimana ia dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, inisiatif

dalam pengambilan keputusan, memiliki ketenangan berfikir dalam mengambil resiko, memiliki komitmen yang tinggi.

3. Mempunyai sikap kritis dan bekerja sama dengan orang lain, menyangkut bagaimana cara ia berkomunikasi dengan baik, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, serta bagaimana ia berkontribusi dengan suatu kegiatan.
4. Memiliki kemampuan adaptasi dengan lingkungan, menyangkut bagaimana menyesuaikan diri dengan lingkungan baru didunia pekerjaan setelah lulus.
5. Mempunyai pertimbangan yang logis, seperti mempunyai pertimbangan yang baik dalam suatu kegiatan, mampu mengambil keputusan yang baik serta mampu memahami prosedur terhadap tugas yang diberikan.
6. Berambisi untuk maju dan mengikuti perkembangan bidang keahlian, menyangkut kemampuan keras untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan, tidak merasa puas dalam menyelesaikan tugas dan berorientasi untuk maju dengan cara mengikuti perkembangan pada bidang keahlian.

2.1.2 Indikator Kesiapan Bekerja

Menurut Winkel dalam Pamungkas (2017, hlm. 28) indikator kesiapan bekerja sebagai berikut :

1. Ilmu Pengetahuan

Keinginan akan ilmu pengetahuan dorongan dasar setiap manusia. Dengan ilmu pengetahuan yang mahasiswa miliki selama proses belajar, tentu akan menjadikan mahasiswa lebih siap dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.

2. Keterampilan

Keterampilan yang dimiliki mahasiswa yaitu kemampuan menggunakan akal pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna yang dimiliki mahasiswa, sehingga dapat menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut .

3. Sikap dan Nilai

sikap dan nilai merupakan kemampuan internal yang berperan sekali dalam mengambil tindakan. Mahasiswa yang memiliki sikap, jelas dapat memilih secara tegas diantara beberapa kemungkinan yang berkaitan dengan dunia kerja. Dengan sikap dan nilai yang jelas mahasiswa lebih siap dalam mengambil keputusan untuk memasuki dunia kerja.

2.2 Bank Syariah

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014), Bank dapat didefinisikan sebagai suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan serta menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sesuai dengan

Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga serta tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad atau perjanjian antara nasabah dan bank (Ismail, 2011:32-33).

Menurut Sudarno (2004) dalam fahmi (2014) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya yaitu memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu-lintas untuk pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi pada prinsip-prinsip syariah. Ada banyak pendapat yang mendefinisikan tentang perbankan dan semua definisi tersebut mengacu pada konsep dan isi Al-Qur'an, Hadits, Qyas dan Ijma' para ulama.

Menurut Umam (2013:28) Bank Syariah dalam menjalankan operasinya memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Penerimaan amanah dalam melaksanakan investasi atas dana-dana yang ditunjukkan oleh para pemegang rekening investasi/deposan atas dasar prinsip bagi hasil dengan memakai kebijakan investasi bank.
2. Bank sebagai pengelola investasi dana yang dimiliki oleh *shahibul maal* (pemilik dana) atas arahan investasi yang

dikehendaki *shahibul maal* dengan peran bank sebagai manajer investasi dalam hal ini.

3. Bank menyediakan jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya dengan menggunakan prinsip syariah.
4. Bank mengelola fungsi sosial seperti pengelolaan atau penerimaan dana zakat dan fungsi sosial lainnya yaitu penyaluran dana kebajikan.

2.3 Sumber Daya Manusia

Setiap organisasi atau perusahaan pasti memerlukan sumber daya untuk melakukan berbagai kegiatannya demi tercapainya tujuan. Salah satu sumber daya yang paling penting adalah sumber daya manusia dikarenakan sumber daya manusia yang mengoperasikan sumber daya lainnya (Harmoko & Sunaryo, 2017).

Menurut Sutrisno (2017:03) Semula SDM merupakan terjemahan dari "*human resources*", namun ada pula ahli yang menyamakan sumber daya manusia dengan "*manpower*" (tenaga kerja). Bahkan sebagian orang menyetarakan pengertian sumber daya manusia dengan personal (personalia, kepegawaian, dan sebagainya). Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya. Semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Betapapun majunya teknologi, perkembangan informasi, tersedia modal

dan memadai bahan, jika tanpa SDM sulit bagi organisasi itu untuk mencapai tujuannya.

Wether dan Davis (1996) dalam buku Sutrisno (2017:04) , menanyakan bahwa sumber daya manusia adalah “pegawai yang siap, mampu, dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi”. Sebagaimana dikemukakan bahwa dimensi pokok sisi sumber daya adalah kontribusinya terhadap organisasi, sedangkan dimensi pokok manusia adalah perlakuan kontribusi terhadapnya yang pada gilirannya akan menentukan kualitas dan kapabilitas hidupnya.

Sumber daya manusia berkualitas tinggi menurut Ndraha (1999) pada Sutrisno (2017:04) adalah sumber daya manusia yang mampu menciptakan bukan saja nilai komparatif tetapi juga nilai kompetitif-generatif-inovatif dengan menggunakan energi tertinggi seperti : *intelligence*, *creativity* dan *imagination*: tidak lagi semata-mata menggunakan energi kasar, seperti bahan mentah, lahan, air, tenaga otot dan sebagainya.

Dengan definisi diatas, kita dapat memahami bahwa sumber daya manusia diartikan sebagai sumber yang dapat didaya gunakan dalam sebuah organisasi. Sumber daya manusia juga merupakan *power*(kekuatan), selain itu sumber daya harus ditingkatkan agar kualitas dan kompetensinya jauh lebih baik lagi.

2.4 Teori Minat

2.4.1 Pengertian minat

Minat seseorang terhadap suatu objek menyebabkan perhatian orang itu selalu tertuju pada objek tersebut. Hal inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan yang berlangsung terus menerus yang membutuhkan perhatian seseorang, sehingga membuat seseorang lebih selektif terhadap objek minatnya (Phamadita, 2014:09).

Minat dalam Al-Quran terdapat dalam surah pertama turun mengenai ajakan agar manusia membaca. Membaca yang dimaksud disini bukan hanya sekedar membaca buku atau dalam artian teksual lainnya, namun mencakup semua aspek. Baik itu mengenai tuntutan untuk membaca tanda kebesaran Allah SWT melalui cakrawala jagad hingga membaca potensi diri untuk memahami apa yang sebenarnya yang menarik minat dirinya dalam menjalani kehidupan. Jadi, minat merupakan sebuah karunia terbesar yang telah dianugerahkan Allah SWT kepada semua manusia dan harus selalu diupayakan untuk dikembangkan secara maksimal sehingga dapat berguna dan bermanfaat dalam kehidupan (Chamidun, 2015:37)

2.4.2 Minat Bekerja

Salah satu aktor internal absensi kesiapan bekerja, adalah minat kerja. Minat yang besar adalah modal besar yang berarti mencapai objek atau sasaran yang diinginkan (Dalyono, 2012). Pentingnya orang akan menentukan apakah kegiatan tersebut terlibat. Minat dan perhatian masyarakat yang kuat

mulai terlihat dari banyaknya orang yang menaruh perhatian pada pekerjaan (Romdloniyati, 2019).

Minat berhubungan dengan perilaku atau tindakan, akan tetapi minat dapat berubah menurut waktu, semakin lebar interval waktu, semakin dimungkinkan terjadi pada perubahan pada minat seseorang (Ahmad dan Pambudi, 2014). Jadi dapat dikatakan bahwa minat akan timbul karena adanya perhatian mendalam akan suatu objek, dimana perhatian itu menimbulkan rasa keinginan yang berguna untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan suatu objek.

Bekerja juga dapat mencakup pada rangkaian amal atau perbuatan yang mempunyai unsur ibadah, kebaikan, keberkahan bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat atau pihak lain. Alangkah beruntungnya seorang muslim yang menjadikan pekerjaan sebagai ladang ibadah, karena bekerja merupakan perintah Allah SWT untuk memenuhi kebutuhan dan sebagai pengabdian diri kepada Allah SWT (Purkon, 2014:35).

Dapat disimpulkan bahwa minat berkerja adalah perhatian seorang individu yang menimbulkan rasa keinginan untuk mengetahui, mempelajari serta membuktikan suatu objek yaitu menyangkut pekerjaan yang nantinya menjadi ladang ibadah serta membawa keberkahan hidup bagi dirinya serta orang lain.

2.4.3 Macam-Macam Minat

Menurut Kuder dalam Purwaningrum yang dikutip oleh Susanto (2013:61) macam-macam minat yaitu sebagai berikut :

1. Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, tumbuh-tumbuhan.
2. Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan mesin-mesin atau alat mekanik.
3. Minat hitung-menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
4. Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan masalah.
5. Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk mempengaruhi orang lain.
6. Minat *letter*, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
7. Minat layanan sosial, yaitu minat yang pekerjaannya untuk membantu orang lain.
8. Minat *klerikal*, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administrasi.

2.4.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat tidak muncul begitu saja dalam diri suatu individu. Minat akan timbul dan berkembang setelah individu tersebut ketika mendapatkan informasi, pengetahuan, dan kondisi dari suatu objek. Faktor pembentuk minat menurut Sardiman (2011:89), dibedakan menjadi dua faktor yaitu:

1. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik merupakan dorongan atau kecenderungan seseorang yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri yang datang dari dalam masing-masing individu. Faktor intrinsik adalah faktor yang mempengaruhi minat dari dalam diri individu yang berasal dari kecenderungan seseorang terhadap suatu hal yang diinginkannya atau disukainya. Misalnya perhatian, rasa suka, pengalaman, persepsi, dan sebagainya.

2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas berdasarkan pengaruh orang lain atau tujuan serta harapan orang lain. Suatu perbuatan atau kondisi ketertarikan yang dipengaruhi atau didorong oleh pihak luar. Misalnya pengarahan orang tua, kondisi lingkungan tempat tinggal, fasilitas, dan sebagainya.

2.4.5 Karakteristik Minat

Pada minat beberapa karakteristik penting yang menunjukkan timbulnya minat pada diri seseorang, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Menimbulkan sikap yang positif terhadap suatu objek
2. Adanya sesuatu yang menyenangkan sehingga timbul dari sesuatu objek itu.

3. Mengandung suatu pengharapan yang nantinya akan menimbulkan keinginan untuk melakukan sesuatu atau biasa disebut dengan gairah (Busran, 2018)

2.4.6 Indikator minat kerja

Menurut Rianti (2015:52) terdapat lima indikator yang mengukur minat kerja, yaitu :

1. Memiliki kemauan.

Kemauan merupakan keinginan yang diperoleh pada diri seseorang tanpa mengandung unsur paksaan pihak lain. sehingga akan mempunyai etos kerja yang tinggi dan hubungan harmonis terhadap sesama rekan.

2. Perasaan senang dan ketertarikan.

Perasaan senang dan ketertarikan yaitu sebuah kecenderungan terhadap bidang pekerjaan yang akan dijalani.

3. Memiliki perhatian.

Perhatian merupakan pemilihan ransangan yang datang dari lingkungan. Seseorang yang berminat terhadap suatu objek pasti perhatiannya akan memusat pada objek tersebut.

4. Memiliki kesadaran.

Seseorang dikatakan mempunyai kesadaran dalam bekerja apabila dapat mengerjakan tugas-tugas yang ada tanpa diminta untuk melakukannya.

5. Konsentrasi.

Konsentrasi merupakan pemusatan fungsi jiwa terhadap masalah atau objek yang diakibatkan dari perhatian yang bersifat spontan yang ditimbulkan oleh minat terhadap suatu hal.

2.5 Religiusitas

2.5.1 Pengertian Religiusitas

Agama Islam adalah suatu sistem yang menyeluruh yang menyangkut kehidupan jasmani dan rohani serta menyangkut dengan kehidupan dunia dan akhirat. Sebagai sistem yang menyeluruh, Islam terbagi menjadi tiga bagian: akidah, syariah (ibadah serta muamalah) dan akhlak. Keberagamaan atau religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas agama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah) tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural, bukan hanya aktivitas yang tampak dan dapat dilihat tetapi aktivitas yang tidak tampak dan terjadi pada hati seseorang (Ancok & suroso, 2015).

Religiusitas merupakan satu sistem yang kompleks dari kepercayaan keyakinan, sikap dan upacara yang menghubungkan individu dengan satu keberadaan atau kepada sesuatu yang bersifat kebutuhan. Religiusitas disebut kesatuan unsur yang komprehensif, yang menjadikan seseorang sebagai orang beragama (*being religious*) dan bukan sekedar mengakui agama (*having religion*). Religiusitas yaitu meliputi:

pengetahuan agama, keyakinan agama, pengalaman ritual agama, dan sikap sosial keagamaan. Dalam Islam, religiusitas pada garis besarnya tercermin dalam pengalaman akidah, syariah dan akhlak, atau dengan ungkapan lain: Iman, Islam dan Ihsan. Apabila semua unsur itu dimiliki maka seseorang itulah insan yang beragama sesungguhnya (Fitriani, 2016).

Religiusitas seseorang diwujudkan dalam berbagai hal dalam kehidupan. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika melakukan aktivitas yang didorong oleh kekuatan yang lainnya, bukan hanya berkaitan dengan kegiatan yang terlihat namun juga pada aktivitas yang tidak terlihat oleh mata yang terjadi pada diri seseorang. Sehingga manusia dalam kehidupan sehari-harinya dengan ketentuan agama, sesuai dengan perintah tuhan dengan tujuan mendapatkan keridhaanNya. Menurut (Jalaluddin, 2009) Religiusitas adalah suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama yang dianut. Sikap keagamaan yaitu suatu keadaan yang pada seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatan dirinya pada agamaNya.

2.5.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas.

Menurut Rahmad (2015), dalam perkembangan jiwa keagamaan seseorang dikehidupannya dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1. Faktor Hereditas

Faktor Hereditas yaitu bahwa keagamaan secara langsung bukan sebagai faktor bawaan yang diwariskan secara turun temurun melainkan terbentuk dari unsur lainnya.

2. Tingkat Usia

Menurut Ernest Harm bahwa perkembangan agama pada masa anak-anak ditentukan oleh tingkat usia mereka, perkembangan tersebut dipengaruhi oleh berbagai aspek kejiwaan termasuk agama, perkembangan berpikir. Pada usia remaja saat mereka menginjak kematangan seksual pengaruh itu pun menyertai perkembangan jiwa keagamaan mereka.

3. Kepribadian

Kepribadian menurut pandangan para psikologi terdiri dua unsur yaitu hereditas dan lingkungan, dari kedua unsur tersebut para psikologi cenderung berpendapat bahwa tipologi menunjukkan bahwa memiliki kepribadian yang unik dan berbeda. Sebaiknya karakter menunjukkan bahwa kepribadian manusia akan terbentuk berdasarkan pengalaman dan lingkungannya.

4. Kondisi kejiwaan

Kondisi kejiwaan ini terkait dengan berbagai faktor intern. Menurut *sigmun freud* menunjukkan bahwa gangguan kejiwaan ditimbulkan oleh beberapa konflik yang terkesan di alam ketidaksadaran manusia, konflik tersebut akan menjadi sumber gejala kejiwaan yang abnormal.

b. Faktor Eksternal

1. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling seerhana dalam kehidupan manusia, khususnya orang tua yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak, karena jika orang tuanya berkelakuan baik maka cenderung anak juga akan berkelakuan baik, serta begitu juga sebaliknya jika orang tua berkelakuan buruk maka anak pun uga akan berkelakuan buruk.

2. Lingkungan Institusional

Lingkungan ini ikut mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan, baik dalam institusi formal maupun non formal seperti perkumpulan dan organisasi tentunya.

3. Lingkungan Masyarakat.

Lingkungan Masyarakat bukan merupakan suatu lingkungan yang mengandung unsur tanggung jawab, hanya merupakan suatu unsur

pengaruh belaka, tetapi norma serta tata nilai yang terkadang lebih mengikat bahkan terkaang pengaruhnya bisa menjadi lebih besar dalam perkembangan jiwa keagamaan baik alam bentuk positif maupun bentuk negatif.

2.5.3 Indikator Religiusitas

Religiusitas sering dimaknai sebagai dimensi yang dikenal dengan keyakinan dan di praktikan dengan ritual dan bertendensi pada sikap baik atau juga disebut akhlak (Najiyah, 2017). Teori tentang religiusitas pada penelitian ini menggunakan acuan teori dari C.Y Glock dan R. Stark dalam penelitian Wahyudin (2012), berpendapat ada lima dimensi dalam religiusitas, yaitu :

1. Keyakinan

Dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya, misalnya kepercayaan kepada Tuhan, malaikat surga dan neraka. Pada dasarnya setiap agama juga menginginkan adanya unsur ketaatan bagi setiap pengikutnya. Adapun dalam agama yang dianut oleh seseorang, makna yang terpenting adalah kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam ajaran agama yang dianutnya. Jadi dimensi keyakinan lebih bersifat doktriner yang harus ditaati oleh penganut agama. Dengan sendirinya dimensi keyakinan ini

menuntut dilakukannya praktek-praktek peribadatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2. Praktik

Pada dimensi praktik agama merupakan tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Unsur yang ada dalam dimensi ini mencakup pemujaan, ketaatan, serta hal-hal yang lebih menunjukkan komitmen seseorang dalam agamanya yang dianutnya. Wujud dari dimensi ini adalah perilaku masyarakat pengikut agama tertentu dalam menalankan ritus-ritus yang berkaitan dengan agama. Dimensi praktek dalam agama Islam dapat dilakukan dengan menjalankan ibadah shalat, puasa, zakat, haji ataupun praktek muamalah lainnya.

3. Pengalaman

Dimensi pengalaman ini adalah perasaan-perasaan atau pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa, merasa doanya dikabulkan, diselamatkan oleh Tuhan dan Sebagainya.

4. Pengetahuan

Dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab suci manapun yang lainnya, paling tidak seseorang yang beragama harus mengetahui hal-hal

pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus , kitab suci, dan tradisi dimensi ini dalam islam meliputi Pengetahuan tentang isi Al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum Islam dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi Islam atau perbankan syariah.

2.5.4 Fungsi Religiusitas

Fungsi religiusitas bagi manusia erat kaitannya dengan fungsi agama. Agama merupakan kebutuhan emosional manusia dan merupakan kebutuhan alamiah. Adapun fungsi agama bagi manusia menurut Jalaluddin (2009) memiliki beberapa fungsi dalam kehidupan manusia meliputi:

1. Fungsi Edukatif

Para penganut agama berpendapat bahwa ajaran agama yang mereka anut memberikan ajaran-ajaran yang harus dipatuhi. Ajaran agama secara yudiris berfungsi memerintah dan dipatuhi. Kedua unsur perintah dan larangan ini mempunyai latar belakang yang mengarahkan bimbingan agar pribadi menjadi lebih baik sesuai dengan tuntutan ajaran agama.

2. Fungsi Penyelamat

Manusia di mana pun dia berada selalu menginginkan dirinya selamat, keselamatan yang diajarkan oleh agama kepada pemeluknya adalah keselamatan di dunia dan di akhirat. Untuk mencapai

keselaatan tersebut pemeluk agama Islam harus beriman kepada Allah SWT.

3. Fungsi Perdamaian

Melalui agama, seseorang yang bersalah dan berdosa dapat mencapai kedamaian batin melalui tuntunan agama. Rasa bersalah akan segera hilang dari lubuk hati apabila seseorang yang bersalah telah menebus dosanya melalui taubat.

4. Fungsi Pengawasan Sosial.

Para penganut agama sesuai dengan ajaran agama yang dipeluknya terikat batin kepada tuntunan ajaran tersebut, baik secara pribadi maupun secara kelompok. Ajaran agama oleh penganutnya dianggap sebagai norma agama sehingga agama dapat berfungsi sebagai pengawasan sosial secara individu maupun kelompok.

5. Fungsi Pemupuk Rasa Solidaritas.

Para penganut agama secara psikologis akan merasa memiliki kesamaan dalam kesatuan iman dan kepercayaan. Rasa kesatuan ini akan membina rasa solidaritas dalam kelompok maupun perorangan bahkan kadang-kadang dapat membina rasa persaudaraan yang kokoh.

6. Fungsi Transformatif

Ajaran agama dapat mengubah kehidupan kepribadian seseorang atau kelompok menjadi

kehidupan baru sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, kehidupan baru yang diterimanya berdasarkan ajaran agama yang dipeluk, kadangkala mampu merubah kesetiaannya kepada norma yang dianut sebelumnya.

7. Fungsi Kreatif

Ajaran agama mendorong dan mengajak para penganutnya untuk bekerja produktif bukan saja untuk kepentingan dirinya sendiri, tetapi juga untuk kepentingan orang lain. Penganut agama bukan saja disuruh bekerja secara rutin dalam pola yang sama akan tetapi juga untuk melakukan inovasi dan penemuan baru.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi dari religiusitas adalah sebagai edukatif, penyelamat, pengawasan sosial, pemupuk rasa solisaritas, transformatif dan kreatif.

2.6 Prestasi Belajar

Menurut Tirtonegoro (2006:43), Prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat dalam periode tertentu. Dengan memperoleh prestasi belajar yang tinggi, diharapkan dapat mempermudah lulusan perguruan tinggi dalam mencari pekerjaan kedepannya. Dikarenakan fakta dalam syarat melamar pekerjaan saat sekarang ini indeks prestasi belajar juga merupakan hal yang

harus dipertimbangkan oleh instansi serta perusahaan dalam merekrut calon pekerja mereka.

Mahasiswa akan tinggi kepercayaan dirinya manakala memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan capaian mahasiswa dalam menempuh studi yang dituangkan dalam indeks prestasi. Prestasi mahasiswa menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan mahasiswa menempuh studi di perguruan tinggi. Prestasi belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap serta keterampilan peserta didik sehingga menjadi yang lebih baik dari sebelumnya (Sjukur, 2012). Prestasi belajar peserta didik berupa aspek yaitu kognitif, psikomotor, dan aspek afektif (Setiawan, 2008). Dalam hal ini prestasi belajar atau keberhasilan belajar dapat dioperasinoalkan menggunakan indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan semacamnya (Azwar 2008) dalam Syam (2017:95).

Prestasi belajar diperguruan tinggi biasanya dinamakan dengan indeks prestasi (IP) dan indeks Prestasi kumulatif (IPK). Indeks Prestasi adalah nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa dalam satu semester atau satu periode tertentu dan Indeks prestasi kumulatif (IPK) yaitu nilai rata-rata mahasiswa selama semester satu sampai semester akhir. Angka dalam IPK menunjukkan tingkat kesuksesan pembelajaran. IPK yang bagus tergolong dari minimal 3,00 (tiga koma nol nol) dan maksimal

4,00 (empat koma nol nol). IPK inilah yang sering menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dalam kesiapan seorang individu untuk bekerja pada sebuah instansi. Prestasi belajar mahasiswa dalam penelitian ini adalah capaian mahasiswa yang tercermin dalam indeks prestasi mahasiswa (IPK).

Tabel 2.1
IPK Mahasiswa Perbankan Syariah 2016-2017

NO	IPK	ANGKATAN/TAHUN MASUK	
		2016 Orang	2017 Orang
1	<3,00	50	30
2	>3,00	167	191
Total		217	221

Sumber: Prodi Perbankan Syariah (2021)

Berdasarkan data diatas, sedikit sekali mahasiswa jurusan perbankan syariah yang Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tidak mencapai minimal yaitu 3,00 dan lebih banyak mahasiswa yang Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mencapai 3,00. IPK yang tinggi tentunya memberikan tingkat percaya diri bagi mahasiswa untuk melamar pekerjaan dan tentu jika prestasi belajarnya tinggi akan memberikan tingkat kesiapan kerja yang tinggi pula kedepannya dibandingkan dengan yang memiliki prestasi belajar yang rendah.

2.6.1 Faktor-Faktor Prestasi Belajar

Menurut Ahmadi (2013: 138), faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar, yaitu sebagai berikut :

- a. Faktor Intenal, yaitu Faktor jasmaniah (*fisiologi*) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, seperti pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya, Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun tidak seperti kecerdasan dan bakat serta unsur-unsur kepribadian tertentu, serta Faktor kematangan fisik maupun psikis
- b. Faktor eksternal, yang tergolong faktor eksternal yaitu Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok, selain itu faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, dan iklim.

2.7 Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan penelitian ini peneliti menggunakan berbagai referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan pertimbangan mengenai kekurangan dan kelebihan yang sudah diteliti. Meskipun terdapat perbedaan baik dari subjek maupun objek penelitian, tetapi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai referensi untuk membantu menyelesaikan penelitian ini. Adapun beberapa tulisan dan pembahasan yang sejenis atau hampir sama dengan peneliti yaitu sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh penelitian Yustati & Auditya (2019) dengan judul Pengaruh Praktek Pengalaman Luar, dan Motivasi Masuk Dunia Kerja Terhadap Kesiapan

Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah. Persamaan pada penelitian ini adalah pada variabel dependen yaitu kesiapan bekerja. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel independen dan lokasi penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Gohae (2020) dengan judul Pengalaman Magang, Minat kerja dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. Persamaan penelitian ini adalah salah satu variabel yang digunakan sama yaitu variabel minat kerja serta persamaan pada variabel dependen yaitu kesiapan bekerja. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu pada variabel religiusitas serta prestasi belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Nia Junaidi, Armida, Dessi Susanti (2018) dengan judul Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan variabel prestasi belajar sebagai variabel independen serta kesiapan kerja sebagai variabel dependen. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan yaitu religiusitas dan prestasi belajar serta lokasi penelitian yang ingin diteliti berlokasi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Ariska (2020) dengan judul Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di

Lembaga Keuangan Syariah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel dependen yaitu religiusitas. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu variabel minat dan prestasi belajar sebagai variabel independen serta kesiapan bekerja sebagai variabel dependen. Pada penelitian terdahulu menggunakan subjek mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah sedangkan penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa perbankan Syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Riska Amalia, Nur Diana (2020) dengan judul Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. Persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan variabel independen yaitu religiusitas. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu variabel minat dan prestasi belajar sebagai variabel independen dan kesiapan bekerja pada bank syariah sebagai variabel dependen. Daerah penelitian terdahulu yaitu di Malang sedangkan penulis melakukan penelitian di Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulistianingsih AS, Mohijibur Rohman, Zaudah Cylly Arrum Dalu, M (2018). Dengan judul Peran minat dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu minat dan prestasi belajar dan variabel dependen yaitu kesiapan bekerja. Sedangkan perbedaannya penelitian yang akan diteliti

menggunakan variabel prestasi belajar serta subjek penelitian, dimana penelitian terdahulu menggunakan subjek siswa sedangkan penelitian ini subjeknya adalah mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Tamzil Yusuf (2020). Dengan Judul Pengaruh Religiusitas dan Penyusaian Diri Terhadap Kinerja Karyawan Perbankan Syariah di Kota Balikpapan, pada penelitian ini terdapat pada variabel religiusitas sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaan dengan penulis terdapat pada variabel independen yaitu minat bekerja dan prestas belajar dan subjek penelitian, dimana penelitian terdahulu menggunakan subjek karyawan sedangkan penelitian ini subjeknya adalah mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Francisca Hendiansih Sihotang, Donald Samuel Slamet Santosa (2019). Dengan judul Pengaruh Prestasi Belajar, Penguasaan Teknologi Informasi Dan Pengalaman Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja. Kesamaan pada penelitian ini terdapat pada variabel Prestasi belajar sebagai variabel independen dan kesiapan kerja sebagai variabel dependen. Sedangkan perbedaan dengan penulis terdapat pada variabel independen yaitu minat dan religiusitas dan subjek penelitian, dimana penelitian terdahulu menggunakan subjek siswa SMK Kristen Salatiga sedangkan penelitian ini subjeknya adalah mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Tabel 3.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun/Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yustati & Auditya (2019), Pengaruh Praktek Pengalaman Luar, dan Motivasi Masuk Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiwa Perbankan Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah	Metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Populasi penelitian adalah 421 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode <i>incidental sampling</i> . Untuk menentukan sampel menggunakan metode slovin sehingga sampel sebanyak 81 orang. Data yang digunakan data sekunder dan data primer. Data primer didapatkan melalui penyebaran angket.	1. secara simultan dan Parsial Praktik Luar (PPL) memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. 2. Secara simultan dan parsial hasil penelitian menunjukkan bahwa, motivasi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja

Tabel 2.3-Lanjutan

			3. secara simultan dan parsial hasil penelitian menunjukan bahwa, motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. 4. Kontribusi yang diberikan oleh variabel Praktik Pengalaman Luar dan Motivasi 69,8%. Selebihnya variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 30,2%.
2	Gohae (2020), Pengalaman Magang, Minat kerja dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi	Metode Kuantitatif yaitu perhitungan ilmiah berasal dari sampel dengan analisis linear berganda. Sampel penelitian sebanyak 25 orang. Teknik pengumpulan sampel melalui <i>purposive sampling</i>. Pengumpulan data	1. minat kerja pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi STIE Nisel. 2. pengalaman magang pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi STIE Nisel secara

Tabel 2.3-Lanjutan

No	Nama Peneliti/ Tahun/Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		dengan cara angket/kuesioner.	simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi STIE Nisel
3	Nia Junaidi, Armida, Dessi Susanti (2018). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang	Metode penelitian Kuantitatif yaitu untuk menganalisis pengaruh satu variabel dengan variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini 81 orang. Menggunakan data Primer yaitu didapatkan dari angket/ kuesioner dan Data Sekunder didapatkan dari jurusan pendidikan ekonomi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis serta uji kelayakan model.	1. Motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNP di Era MEA. 2. Prestasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNP di Era MEA.
4	Dian Ariska (2020). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah	Metode penelitian Kuantitatif adalah jenis data yang berbentuk numerik atau sistem angka . Menggunakan data primer yaitu	1. Religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah

Tabel 2.3-Lanjutan

No	Nama Peneliti/ Tahun/Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Terhadap minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syari'ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah	melalui angket/kuesioner yang Akan dijadikan sampel. Dan diolah oleh aplikasi SPSS.	2. Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.
5	Riska Amalia, Nur Diana (2020). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah	Penelitian Kuantitatif jenis korelasi yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel menggunakan data numerikal diolah dengan metode statistik. Sampel yang digunakan melalui <i>purposive sampling</i> . Responden berjumlah 90 orang dari 3 universitas	1. Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah. 2. Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah.
6	Sulistianingsih AS, Mohijibur Rohman, Zaudah Cyly Arrum Dalu, M (2018). Peran minat dan Prestasi Belajar Terhadap	Metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik	1. Minat kerja memberikan kontribusi positif terhadap kesiapan kerja. 2. Prestasi belajar memberikan kontribusi positif

Tabel 2.3 - Lanjutan

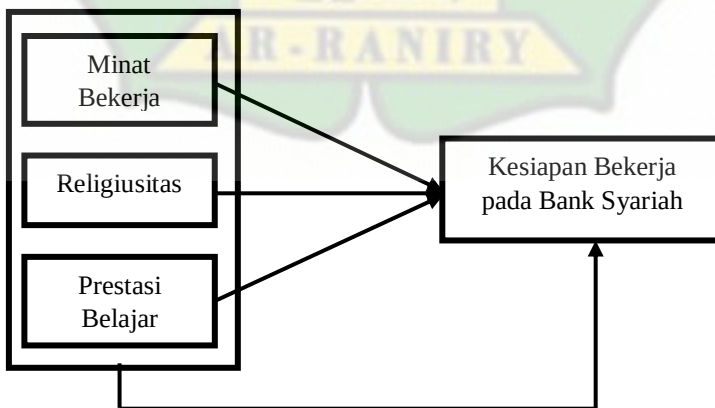
No	Nama Peneliti/ Tahun/Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Kesiapan Kerja Siswa SMK	analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.	terhadap kesiapan kerja.
7	Tamzil Yusuf (2020). Pengaruh Religiusitas dan Penyusaian Diri Terhadap Kinerja Karyawan Perbankan Syariah di Kota Balikpapan.	Metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi. Terdapat 80 subjek melalui angket penelitian.	1. Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan perbankan syariah Kota Balikpapan 2. Penyesuaian diri berpengaruh sangat signifikan terhadap kinerja karyawan perbankan syariah Kota Balikpapan
8	Francisca Hendiansih Sihotang, Donald Samuel Slamet Santosa (2019). Pengaruh Prestasi Belajar, Penguasaan Teknologi Informasi Dan Pengalaman Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja	Metode kuantitatif yaitu menggunakan metode statistik dengan teknik pengumpulan data angket yang diukur dala <i>Skala Likert</i> . Pengambilan sampel menggunakan <i>sampling jenuh</i> sebanyak 36 siswa.	1. Prestasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja. 2. Penguasaan Teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja.

2.8 Kerangka Berpikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan tentang kesiapan bekerja mahasiswa perbankan syariah pada bank syariah. Kesiapan bekerja dalam penelitian ini sesuai dengan variabel yang akan diteliti oleh peneliti yang meliputi :

1. Minat
2. Religiusitas
3. Prestasi Belajar

Pada Gambar 2.1 terdapat tiga variabel yang akan diuji yaitu minat bekerja(x_1) , Religiusitas (x_2) dan Prestasi Belajar (x_3) terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah (Y). Pengujian dalam penelitian ini dilakukan melalui uji t (Uji parsial), uji F (uji simultan) melihat pengaruh dari keseluruhan terhadap kesiapan bekerja dan uji (R^2) dengan melihat seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Untuk mengetahui hasilnya penelitian ini menggunakan bantuan *Statistical Package for the Sosial Sciences* (SPSS).



Gambar 2.1
Skema Kerangka Penelitian

2.9 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2013). Maka hipotesis penelitian ini yaitu:

2.9.1 Pengaruh minat bekerja terhadap kesiapan bekerja.

Minat yang besar adalah modal besar yang berarti mencapai objek atau sasaran yang diinginkan Dalyono (2012). Sedangkan bekerja juga dapat mencakup pada rangkaian amal atau perbuatan yang mempunyai unsur ibadah, kebaikan, keberkahan bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat atau pihak lain. Alangkah beruntungnya seorang muslim yang menjadikan pekerjaan sebagai ladang ibadah, karena bekerja merupakan perintah Allah SWT untuk memenuhi kebutuhan dan sebagai pengabdian diri kepada Allah SWT (Purkon, 2014:35). Dapat disimpulkan bahwa minat berkerja adalah perhatian seorang individu yang menimbulkan rasa keinginan untuk mengetahui, mempelajari serta membuktikan suatu objek yaitu menyangkut perkerjaan yang nantinya menjadi ladang ibadah serta membawa keberkahan hidup bagi dirinya serta orang lain.

Dalam penelitian Gohae (2020) mengatakan bahwa minat kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa STIE Nisel Akuntansi dengan nilai

signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat berpengaruh positif signifikan dari minat kerja dengan kesiapan bekerja. Sehingga peneliti menyimpulkan :

H_1 = minat bekerja berpengaruh terhadap kesiapan bekerja pada Bank Syariah

2.9.2 Pengaruh religiusitas terhadap kesiapan bekerja

Religiusitas adalah suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama yang dianut. Sikap keagamaan yaitu suatu keadaan yang pada seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatan dirinya pada agamanya (Jalaluddin, 2009). Religiusitas yang dimiliki setiap manusia itu berbeda-beda tergantung pada dalamnya keyakinan seseorang terhadap kepercayaan yang dianut, sama halnya dalam kesiapan bekerja yang dimiliki oleh mahasiswa.

Dalam penelitian Ariska (2020) mengatakan bahwa variabel religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah diperoleh hasil bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Sedangkan dalam penelitian Kurniawan (2017) mengatakan bahwa tingkat religiusitas berkorelasi positif namun tidak signifikan terhadap kinerja karyawan dan penelitian Yusuf (2015) mengatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kinerja karyawan perbankan syariah di kora Balikpapan. Sehingga peneliti menyimpulkan :

H_2 = Religiusitas berpengaruh terhadap kesiapan bekerja pada Bank Syariah

2.9.3 Pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja

Prestasi belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap serta keterampilan peserta didik sehingga menjadi yang lebih baik dari sebelumnya (Sjukur, 2012).

Menurut Sitohang dan Santosa (2019) mengatakan bahwa prestasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja. Dalam penelitian Sulstianingsih, rohman dan Dalu (2018) mengatakan bahwa prestasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan bekerja siswa. Sehingga peneliti menyimpulkan :

H_3 = Prestasi Belajar berpengaruh terhadap kesiapan bekerja pada Bank Syariah

2.9.4 Pengaruh Minat, Religiusitas dan Prestasi Belajar Secara Bersama-sama Terhadap Kesiapan Bekerja.

Perpaduan antara variabel (minat (x_1), Religiusitas (x_2) dan Prestasi Belajar (x_3) terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah (Y). Menurut Sulistianingsih, Rohman dan Dalu (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa minat kerja dan prestasi belajar pengaruh secara signifikan terhadap kesiapan bekerja siswa. Dalam penelitian Yusuf (2015) mengatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kesiapan kinerja karyawan perbankan syariah di kota Balikpapan. Sehingga peneliti menyimpulkan :

H_4 = Minat, Religiusitas dan Prestasi Belajar berpengaruh terhadap kesiapan bekerja pada Bank Syariah



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang artinya penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut (Martono, 2012: 20).

Pendekatan penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara pendekatan penelitian lapangan (*field research*) dengan cara terjun langsung pada objek penelitian yang diteliti untuk dengan tujuan mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti dengan metode penyebaran kuesioner/angket kepada responden. Setelah mengetahui seberapa besar pengaruh minat, religiulitas dan prestasi belajar mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN-Ar-Raniry terhadap kesiapan bekerja pada Bank Syariah, kemudian peneliti akan memaparkan pengaruhnya dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan atau menganalisis hasil dari penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memerlukan bantuan program software spreadsheet seperti microsoft excel dan program statistik seperti SPSS versi 20.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang berasal langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data ini diperoleh dari hasil

kuesioner penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry (Abdullah & Saebani, 2014).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner (angket). Peneliti menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data karena jumlah responden yang diambil cukup besar dengan kuesioner pengumpulan data lebih mudah.

3.3.1 Angket/ kuesioner

Angket (*questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain agar bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan dari penggunaan. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir jika responden memberikan jawaban (Abdullah & Saebani, 2014:35). Angket atau Kuesioner yang akan diberikan kepada mahasiswa Perbankan Syariah adalah pernyataan bersifat tertutup yaitu pernyataan yang disediakan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Kuesioner yang akan peneliti sebar hanya kepada responden yang peneliti pilih yaitu mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016 Dan 2017.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan elemen yang akan ditarik kesimpulannya. Peneliti dapat saja melakukan sensus yang merupakan kegiatan dalam pengambilan data dengan mengambil langsung dari totalitas elemen populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik serta sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2015:117). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah yang masih aktif kuliah di FEBI UIN Ar-Raniry, dari keseluruhan mahasiswa yang berjumlah 1328 orang, data dari tahun 2016-2020. Peneliti mengambil populasi data dari tahun 2016-2017 yaitu berjumlah 438 orang yang memiliki >3.00 dan <3.00. Mahasiswa pada dua tahun tersebut sudah berada pada tingkatan tertinggi atau mencapai semester akhir dan telah dibekali ilmu yang memadai untuk kesiapan memasuki dunia kerja terutama bekerja pada bank syariah.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu, yaitu teknik *sampling*.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*.

Menurut Wibisono (2013) Teknik pengambilan sampel *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang setiap anggota dalam populasi penelitian tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. *Purposive sampling* atau *judgment sample* merupakan metode yang digunakan peneliti memperoleh informasi berdasarkan pertimbangan pribadi dan memiliki kriteria-kriteria tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan kejadian yang diteliti. Penelitian ini berkaitan dengan kesiapan bekerja pada bank syariah sehingga yang menjadi responden harus memenuhi kriteria tertentu.

Teknik ini berguna untuk mereduksi anggota populasi menjadi anggota sampel yang mewakili populasinya, sehingga kesimpulan terhadap populasi akan dapat dipertanggung jawabkan, lebih teliti menghitung yang sedikit daripada yang banyak, serta menghemat waktu, tenaga dan biaya. (Abdullah & Saebani, 2014:35). Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa aktif Perbankan Syariah
2. Mahasiswa angkatan 2016-2017

Teknik dalam pengambilan sampel yang peneliti gunakan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \quad (3.1)$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran yang ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di toleransi, misalnya 10%

$$n = \frac{438}{1 + 438(0.1)^2}$$

$$n = \frac{438}{5,38}$$

$$n = 81,4126394$$

Maka jumlah sampel yang peneliti ambil dibulatkan menjadi 81 responden.

3.5 Skala Pengukuran

Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Skala Likert dengan lima rentangan. Skala Likert yaitu didesain untuk menelaah pertanyaan pada skala lima-titik serta seberapa kuat subjek sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju (Sekaran & Bougie, 2017). Kelima dimensi diatas dinilai dengan menggunakan lima kategori pengukuran sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

Keterangan (Pilihan)	Skor
1. Sangat Setuju	5
2. Setuju	4
3. Netral	3
4. Tidak Setuju	2
5. Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiono,2015)

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2015:63). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan dua variabel penelitian, berikut adalah penjelasan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

3.6.1 Variabel Independen (X)

Menurut sugiyono (2015:64) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan minat bekerja (x_1), religiusitas (x_2) dan prestasi belajar (x_3) sebagai variabel independen

3.6.2 Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2015:64) Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian

ini, peneliti menggunakan kesiapan bekerja sebagai variabel dependen

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Bebas (Independen)

Menurut sugiyono (2015:39). Variabel independen atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah minat bekerja (x_1), religiusitas (x_2) dan prestasi belajar (x_3).

a. Variabel Minat (x_1)

Minat Bekerja merupakan perhatian seorang individu yang menimbulkan rasa keinginan untuk mengetahui, mempelajari serta membuktikan suatu objek yaitu menyangkut pekerjaan yang nantinya menjadi ladang ibadah serta membawa keberkahan hidup bagi dirinya serta orang lain.

b. Variabel Religiusitas(x_2)

Religiusitas adalah suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama yang dianut. Sikap keagamaan yaitu suatu keadaan yang pada seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengankadar ketaatan dirinya pada agamaNya

c. Variabel Prestasi Belajar (x_3)

Prestasi belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap serta keterampilan peserta didik sehingga menjadi yang lebih baik dari sebelumnya.

3.7.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini adalah kesiapan bekerja pada bank syariah (Y)

Tabel 3.2
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala dan Pengukuran
Variabel Independen				Likert 1-5
1	Minat Bekerja	perhatian seorang individu yang menimbulkan rasa keinginan untuk mengetahui, mempelajari serta membuktikan suatu objek yaitu menyangkut pekerjaan yang nantinya menjadi ladang ibadah serta membawa keberkahan hidup bagi dirinya serta orang lain.	1. Memiliki kemauan 2. Perasaan senang dan ketertarikan 3. Memiliki perhatian 4. Memiliki kesadaran 5. Konsentrasi	

2	Religiuitas	suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama yang dianut. Sikap keagamaan yaitu suatu keadaan yang pada seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatan dirinya pada agamaNya	1. Keyakinan 2. Praktik 3. Pengalaman 4. Pengetahuan	Likert 1-5
3	Prestasi Belajar	Prestasi belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap serta keterampilan peserta didik sehingga menjadi yang lebih baik dari sebelumnya	1. nilai rapor (indeks prestasi studi/angka kelulusan/predikat keberhasilan)	Likert 1-5
Variabel Dependen				

1	Kesiapan Bekerja	kondisi umum yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan suatu kegiatan sesuai kemampuan dan keterampilan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan atau kegiatan.	1. Ilmu pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap dan Nilai	Likert 1-5
---	------------------	---	--	------------

Sumber: Data diolah(2021)

3.8 Uji Instrument Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana *instrument* yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya di ukur. Untuk mengetahui apakah *instrument* yang telah disusun memiliki validitas atau tidak, sehingga instrument dilakukan dengan bantuan menggunakan *SPSS (Statistical Product for Service Solution)*. Dengan kriteria yaitu sebagai berikut (Sugiyono,2013):

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinamakan valid, uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel suatu

kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* $> 0,06$. Maka instrumen dapat dikatakan reliabel, begitupun juga sebaliknya (Sujarweni, 2015:158).

Kriteria dari pengujian reliabilitas yaitu :

1. Jika nilai koefisien reliabilitas Alpha lebih besar dari taraf signifikan 60% atau 0,6 maka instrumen yang diuji memiliki reliabilitas yang baik/reliabel/terpercaya.
2. Jika nilai koefisien reliabilitas Alpha lebih kecil dari taraf signifikan 60% atau 0,6 maka instrumen yang diuji memiliki reliabilitas yang tidak baik/reliabel/terpercaya.

Dalam aplikasinya dijelaskan bahwa jika koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitasnya adalah mendekati 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya, begitu juga sebaliknya, jika koefisien yang semakin mendekati 0 maka dinyatakan semakin rendah reliabilitasnya.

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki kondisi normal sehingga dipakai dalam statistik parametrik. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk meneteksi masalah normalitas yaitu : uji *Kolmogorov-Smirnov*

yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal (Emzir, 2012). Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya dalam satu model regresi linear berganda. Jika dapat korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Pengujian ini dapat dilihat melalui *tolerance* dan lawannya *varian inflation factor* (VIF). Kriteria yang digunakan dalam menentukan uji multikolinearitas berdasarkan yang dijelaskan oleh Duli (2019:120) antara lain adalah:

1. Pada nilai *tolerance* apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ atau nilai VIF $> 0,10$ maka artinya terjadi multikolinearitas pada data yang diuji dan sebaliknya.
2. Pada nilai VIF apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ atau VIF $< 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji dan sebaliknya.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu kondisi dimana *variance* dari *error* pada model regresi tidak konstanta (Fauzi et al., 2019). Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi $>0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, namun jika signifikansi $<0,05$ artinya terjadi heteroskedastisitas.

3.10 Metode analisis Data

3.10.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tentang responden berdasarkan jawaban yang diberikan melalui pertanyaan-pernyataan yang telah diajukan dalam kuesioner. Analisis dilakukan untuk menyusun data yang diperoleh dari kuesioner dan disusun secara sistematis dalam bentuk tabel frekuensi sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

3.10.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini penulis menggunakan program *SPSS for Windows* agar lebih mudah dalam mengolah data penelitian, sehingga dapat di output berupa hasil yang telah diolah dari data yang dikumpulkan. Selanjutnya data hasil olahan tersebut akan dianalisis dan kemudian akan diambil kesimpulan dari data tersebut.

Regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui atau memperkirakan besarnya variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen (Nazir, 2011). Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk

menganalisis pengaruh Minat Bekerja, Religiusitas dan Prestasi Belajar (variabel Independen) terhadap kesiapan bekerja mahasiswa perbankan syariah pada bank syariah (variabel dependen) dengan analisis regresi linier berganda. Dari variabel tersebut maka dapat disusun rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (3.2)$$

Dimana:

- Y = kesiapan bekerja
- a = konstanta
- b_1 = koefisien tingkat minat kerja
- b_2 = koefisien tingkat religiusitas
- b_3 = koefisien tingkat prestasi belajar
- X_1 = minat bekerja
- X_2 = religiusitas
- X_3 = prestasi belajar
- e = standar error

3.11 Pengujian Hipotesis

3.11.1 Uji T (Parsial)

Uji parsial bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam model regresi tersenut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Uji parsial atau uji individu pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individu menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Pengujian ini memiliki ketentuan-ketentuan yaitu:

- a. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.11.2 Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2011:98) Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat(dependen).

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen yaitu minat kerja, religiusitas dan prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja sebagai variabel dependen. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Yusri,2016):

- a. $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.11.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi(R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2016:97).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) diresmikan pada tahun 2014 dengan jumlah mahasiswa yang terus meningkat. FEBI memiliki visi yaitu unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman bertaraf internasional tahun 2030. Pada tahun 2019 FEBI memiliki tiga program studi yang terdiri dari Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah dan Ilmu Ekonomi (Akademik FEBI,2019).

4.1.1.1 Visi, Misi dan Tujuan Fakultass Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Visi

- a) Unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman bertaraf internasional 2030.

b. Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis secara profesional, integratif, berdasarkan nilai-nilai Islam dan berwawasan global.
- b) Mengembangkan tradisi reset integratif dan diseminasi karya akademik di bidang ekonomi dan bisnis Islam.

- c) Mengimplementasikan Ilmu untuk pengabdian dan pembangunan ekonomi masyarakat secara Islam.
- d) Membangun kerjasama strategis dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan berbagai pihak dan luar negeri.

c. Tujuan

- a) Terwujudnya kualitas belajar mengajar dalam aspek metode, kurikulum, sarana dan prasarana.
- b) Terhasilnya lulusan yang berkualitas, Islami dan berwawasan global.
- c) Pengembangan tradisi riset dan budaya ilmiah di kalangan Dosen dan Mahasiswa
- d) Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi dan sitasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa
- e) Terlaksananya program pengabdian yang terintegrasi untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera.
- f) Terimplementasinya kerjasama strategis di bidang akademik dan non-akademik dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri (Akademik FEBI,2019).

4.1.2 Prodi Perbankan Syariah

Perbankan Syariah merupakan salah satu prodi atau jurusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang minati oleh setiap mahasiswa. Prodi Perbankan Syariah memiliki visi yaitu : Menjadi pusat unggulan (*Center of excellent*) dalam pengembangan ekonomi syariah untuk melahirkan ekonomi

handal bertaraf nasional dan international 2030 (Akademik FEBI,2019).

4.1.2.1 Visi dan Misi Prodi Perbankan Syariah

a. Visi

- a) Menjadi pusat unggulan (*Center of excellent*) dalam pengembangan ekonomi syariah untuk melahirkan ekonomi handal bertaraf nasional 2030.

b. Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan, pembelajaran dan pengembangan kurikulum keilmuan ekonomi syariah teoritis dan praktis.
- b) Menghasilkan sumber daya insan berkarakter Islami yang memiliki wawasan global, kompeten, kreatif dan inovatif.
- c) Menjalani kerjasama dengan berbagai pihak dalam aplikasi dan kelembagaan ekonomi syariah.
- d) Berpartisipasi aktif dalam advokasi dan sosialisasi ekonomi syariah

4.2 Deskripsi Responden

4.2.1 Karakteristik Responden

Pada pembahasan berikut didapatkan data hasil penelitian. Responden dari penelitian adalah mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 dan 2017 UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Kuesioner dalam penelitian terdiri dua bagian pertanyaan, yaitu pertanyaan mengenai identitas responden dan pertanyaan mengenai variabel penelitian. Variabel independen

dalam penelitian ini adalah minat bekerja (X_1), Religiusitas (X_2) dan Prestasi Belajar (X_3), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja (Y).

Kuesioner penelitian disebarkan melalui *Google Forms* kepada mahasiswa, dimana responden merupakan mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016 dan 2017 FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sampel penelitian sebanyak 81 mahasiswa.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah responden dan besarnya presentase responden berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Karakteristi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-laki	31	38,3%
Perempuan	50	61,7%
Total	81	100%

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden laki-laki adalah 31 Mahasiswa atau 38,3% dari total keseluruhan responden. Sedangkan jumlah responden perempuan adalah 50 atau sekitar 61,7% dari total keseluruhan responden. Berikut gambaran responden berdasarkan jenis kelamin terlihat pada gambar 4.1



Gambar4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

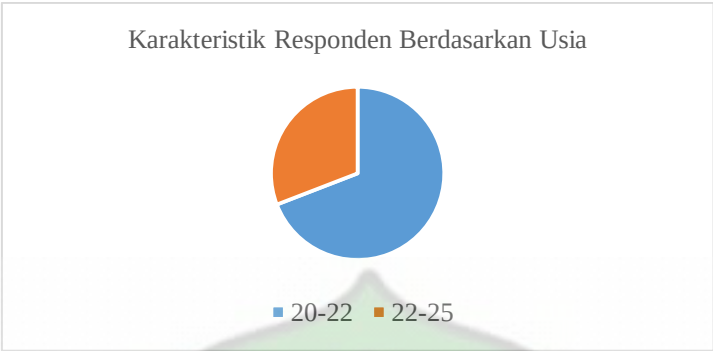
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
- Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan umur responden berdasarkan 2 kategori yaitu 20-22,22-25. Berikut tabel responden berdasarkan jenis kelamin, sebagaimana terlihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentasse
20-22	56	69,6%
22-25	25	30,4%
Total	81	100%

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak berdasarkan umur adalah mahasiswa yang berusia 20-22 tahun sebesar 56 atau hanya sekitar 69,9%, sedangkan responden yang sedikit umur 22-25 tahun yaitu hanya 25 orang atau sekitar 30,4%. Berikut gambaran responden berdasarkan umur terlihat pada gambar 4.2



Gambar 4.2
Karakteristk Responden Berdasarkan Usia

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan
Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel pada angkatan 2016 dan 2017.

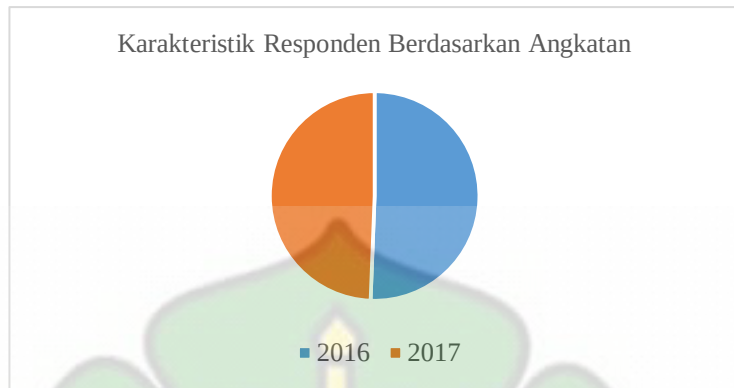
Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan 2016-2017

Tahun	Frekuensi	Presentase
2016	40	49,9%
2017	41	50,6%
Total	81	100%

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden yang sedikit berdasarkan angkatan adalah mahasiswa angkatan 2016 yaitu 40 orang atau sekitar 49,9% dari total keseluruhan responden, sedangkan responden yang lebih besar berdasarkan angkatan adalah mahasiswa angkatan 2016 yaitu 41 orang atau sekitar 50,6% dari total keseluruhan responden. Berikut gambaran responden berdasarkan angkatan terlihat pada

gambar 4.3.



Gambar 1.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan 2016-2017

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari minat bekerja, religiusitas dan prestasi belajar sebagai variabel bebas (independen) sedangkan kesiapan bekerja (dependen). Data deskriptif responden diperoleh dari kuesioner yang telah disebarakan kepada mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terdiri dari 16 pertanyaan. Pada variabel minat bekerja (X_1) terdapat 5 pertanyaan, religiusitas (X_2) terdapat 4 pertanyaan, prestasi belajar (X_3) terdapat 3 pertanyaan dan variabel kesiapan bekerja (Y) terdapat 4 pertanyaan. Menurut (Sekaran, 2011) analisis deskriptif dijabarkan kedalam rentang skala :

1,00 – 1,80 : Sangat rendah

1,81 – 2,60 : Rendah

2,61 – 3,40 : Sedang

3,41 – 4,20 : Tinggi

4,21 – 5,00 : Sangat tinggi

4.3.1 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Minat Bekerja (X1)

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Minat Bekerja

No	pertanyaan	5	4	3	2	1	Total	Skor	Rata-rata
X ₁₁	Setelah lulus saya berniat bekerja.	63	10	4	3	1	81	374	4,62
X ₁₂	Saya senang bekerja di bank syariah dan akan memutuskan bekerja setelah lulus didasari oleh keinginan saya sendiri	34	27	8	7	5	81	321	3,96
X ₁₃	Jika terdapat lowongan pekerjaan pada bank syariah saya akan melamar pekerjaan tersebut.	35	29	9	5	3	81	331	4,09
X ₁₄	Saya mencari informasi tentang lowongan pekerjaan melalui berbagai media.	40	30	10	1	-	81	352	4,35
X ₁₅	Ketika saya melakukan kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan saya akan memperbaikinya	49	23	6	3	-	81	361	4,46
	Total rata-rata								4,29

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan data diatas, nilai variabel kesiapan bekerja adalah 4,29 termasuk kategori sangat tinggi yakni menjelaskan bahwa rata-rata jawaban pada variabel kesiapan bekerja adalah sangat setuju. Bedasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban responden untuk semua pertanyaan adalah sangat setuju.

4.3.2 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Religiusitas (X2)

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Responden Responden Religiusitas

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1	Total	Skor	Rata-rata
X ₂₁	Saya yakin Allah mempunyai sikap Rahman dan Rahim, tetapi Allah tetap akan memberi azab yang sangat pedih bagi orang yang menyekutukannya. Sehingga saya takut berbuat curang dalam bekerja.	60	19	1	1	-	81	381	4,70
X ₂₂	Saya meyakini bahwa praktik yang dilakukan oleh bank syariah sudah memenuhi ketentuan syariah Islam yang sesuai dengan Al-Quran dan As-sunnah	26	41	11	3	-	81	333	4,11
X ₂₃	Saya yakin Allah selalu melindungi	46	26	8	1	-	81	360	4,44

	dan membantu saya terutama dalam aktivitas bekerja di bank syariah								
X ₂₄	Saya merasa bekerja di bank syariah merupakan bagian dari muamalah untuk mencapai <i>rahmatan lilalamin</i>	28	39	11	2	1	81	334	4,12
	Total rata-rata								4,34

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan data diatas, nilai variabel religiusitas adalah 4,34 termasuk kategori sangat tinggi yakni menjelaskan bahwa rata-rata jawaban pada variabel religiusitas adalah sangat setuju. berdasarakan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban responden untuk semua pertanyaan adalah sangat setuju .

4.3.3 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Prestasi Belajar (X3)

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Prestasi Belajar

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1	Total	Skor	Rata-rata
X ₃₁	Saya memiliki nilai atau indeks prestasi yang memuaskan	32	42	6	1	-	81	348	4,30
X ₃₂	Indeks prestasi	31	36	9	4	1	81	335	4,14

	yang memuaskan membuat saya percaya iri bekerja pada bank syariah								
X ₃₃	Indeks prestasi yang memuaskan membuat saya memiliki kesiapan bekerja pada bank syariah.	31	38	8	4	-	81	339	4,19
Total Rata-rata									4,20

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan data diatas, nilai variabel Prestasi Belajar adalah 4,20 termasuk kategori tinggi yakni menjelaskan bahwa rata-rata jawaban pada variabel Prestasi Belajar adalah setuju. berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban responden untuk semua pertanyaan adalah setuju.

4.3.4 Deskripsi Jawaban Responden Kesiapan Bekerja (Y)
Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Kesiapan Bekerja

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1	Total	Skor	Rata-rata
Y ₁	Pengetahuan yang saya peroleh akan memudahkan saya menyelesaikan berbagai tugas	36	29	14	2	-	81	342	4,22

	dalam bekerja								
Y ₂	Keterampilan yang saya miliki memprmudah dalam menyelesaikan diri dengan situasi bekerja	36	36	8	1	-	81	350	4,32
Y ₃	Saya akan menerima pendapat orang lain sebagai masukan untuk perbaikan diri saya dalam pekerjaan	44	34	1	2	-	81	363	4,48
Y ₄	Saya mempunyai tanggung jawab yang baik atas pekerjaan yang nantinya saya lakukan	39	38	2	2	-	81	357	4,41
Total Rata-rata									4,35

Sumber: Data Diolah (20121)

Berdasarkan data diatas, nilai variabel Kesiapan Bekerja adalah 4,35 termasuk kategori sangat tinggi yakni menjelaskan bahwa rata-rata jawaban pada variabel Kesiapan Bekerja adalah sangat setuju. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban responden untuk semua pertanyaan adalah sangat setuju.

4.4 Deskriptif Statistik Variabel

Adapun deskriptif statistik variabel pada penelitian ini dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Deskriptif Statistik Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Bekerja	81	10	25	4,29	3,543
Religiusitas	81	12	20	4,34	2,047
Prestasi Belajar	81	6	15	4,20	1,991
Kesiapan Bekerja	81	8	20	4,35	2,340
Valid N (listwise)	81				

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa variabel minat bekerja menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,29 yang menunjukkan para responden memiliki tanggapan sangat setuju dengan nilai standar deviasi sebesar 3,543.

Pada variabel religiusitas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,34 yang menunjukkan para responden memiliki tanggapan sangat setuju dengan nilai standar devisiasi sebesar 2,047. Pada variabel prestasi belajar menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,20 yang menunjukkan para responden memiliki tanggapan setuju, dengan nilai standar devisiasi sebesar 1,991. Pada variabel kesiapan bekerja menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,35 yang menunjukkan para responden memiliki tanggapan sangat setuju dengan nilai standar devisiasi sebesar 2,340.

4.5 Uji Instrumen Penelitian

4.5.1 Uji Validitas

Uji validitas penelitian ini dilakukan secara statistik, dengan menggunakan uji *Pearson Correlation*. Kuesioner dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,005$. Jumlah data yang digunakan untuk uji validitas sebanyak 81 responden (N-81), dengan demikian nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan adalah 5% dengan 0,2185 (Sugiyono, 2013) . Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Validitas Kuesioner Variabel Minat Bekerja

Jumlah Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Hasil
X1.1	0,754	0,2185	0,000	Valid
X1.2	0,811	0,2185	0,000	Valid
X1.3	0,879	0,2185	0,000	Valid
X1.4	0,715	0,2185	0,000	Valid
X1.5	0,591	0,2185	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah(2021)

Berdasarkan tabel 4.9 Dapat disimpulkan bahwa seluruh item dan variabel minat bekerja adalah valid dalam uji validitas. Setelah melalui proses data statistik melalui aplikasi *SPSS* versi 23. Kuesioner dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{tabel} sebesar 0,2185 yang diperoleh dari tabel r dengan nilai signifikan kurang dari 0,005.

Tabel 4.10
Uji Validitas Kuesioner Variabel Religiusitas

Jumlah Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Hasil
X2.1	0,528	0,2185	0,000	Valid
X2.2	0,738	0,2185	0,000	Valid
X2.3	0,836	0,2185	0,000	Valid
X2.4	0,695	0,2185	0,000	Valid

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.10 Dapat disimpulkan bahwa seluruh item dan variabel religiusitas adalah valid dalam uji validitas. Setelah melalui proses data statistik melalui aplikasi SPSS versi 23. Kuesioner dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{tabel} sebesar 0,2185 yang diperoleh dari tabel dengan nilai signifikan kurang dari 0,005.

Tabel 4.11
Uji Validitas Kuesioner Variabel Prestasi Belajar

Jumlah item	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Hasil
X3.1	0.686	0,2185	0,000	Valid
X3.2	0.903	0,2185	0,000	Valid
X3.3	0.907	0,2185	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah(2021)

Berdasarkan tabel 4.11, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dan variabel Prestasi belajar adalah valid dalam uji validitas. Setelah melalui proses data statistik melalui aplikasi SPSS versi 23, kuesioner dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{tabel} sebesar 0,2185 dengan nilai signifikan kurang dari 0,005.

Tabel 4.12
Uji Validitas Kuesioner Kesiapan Bekerja

Item Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Hasil
Y1	0.834	0,2185	0,000	Valid
Y2	0.841	0,2185	0,000	Valid
Y3	0.745	0,2185	0,000	Valid
Y4	0.863	0,2185	0,000	Valid

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa seluruh item dan variabel kesiapan bekerja adalah valid dalam uji validitas. Setelah melalui proses data statistik melalui aplikasi SPSS versi 23, kuesioner dinyatakan valid dengan nilai

$r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{tabel} sebesar 0,2185 dengan nilai signifikan kurang dari 0,005.

4.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinamakan valid, uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban konsisten dan stabil dan memiliki *Cornbach Alpha* $> 0,06$ maka reliabel begitupun sebaliknya jika *Cornbach Alpha* $< 0,06$ maka tidak reliabel (Sujarweni, 2015). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 23. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabel

No	Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	keterangan
1	Minat Bekerja(X_1)	5	0,805	Reliabel
2	Religiusitas(X_2)	4	0,658	Reliabel
3	Prestasi Belajar(X_3)	3	0,788	Reliabel
4	Kesiapan Bekeja(Y)	4	0,836	Reliabel

Sumber: Data Diolah (2021)

Tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel minat bekerja, religiusitas dan prestasi belajar dan kesiapan bekerja dapat dinyatakan reliabel atau reliabilitas diterima, karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. *Cronbach's Alpha* pada variabel minat bekerja sebesar 0,805. *Cronbach's Alpha* pada variabel religiusitas sebesar 0,658. *Cronbach's*

Alpha pada variabel prestasi belajar sebesar 0,788. *Cronbach's Alpha* pada variabel kesiapan bekerja sebesar 0,836.

4.6 Hasil Penelitian

4.6.1 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel minat bekerja, religiusitas, prestasi belajar mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap kesiapan bekerja pada Bank Syariah angkatan 2016 dan 2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil uji kuesioner 81 responden dengan menggunakan angket *online*. Dalam penelitian ini proses pengolahan data menggunakan perangkat lunak *SPSS* versi 23.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki kondisi normal sehingga dipakai dalam statistik parametrik. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu; *uji Kolmogorov-Smirnov*, (Emzir, 2012) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

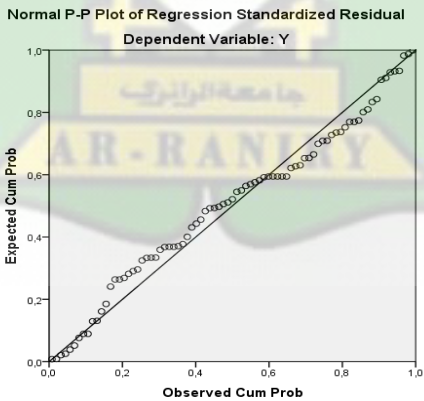
1. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan $<0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogrov-Smirnov		
		Understandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72787786
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.073
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Diolah (2021)

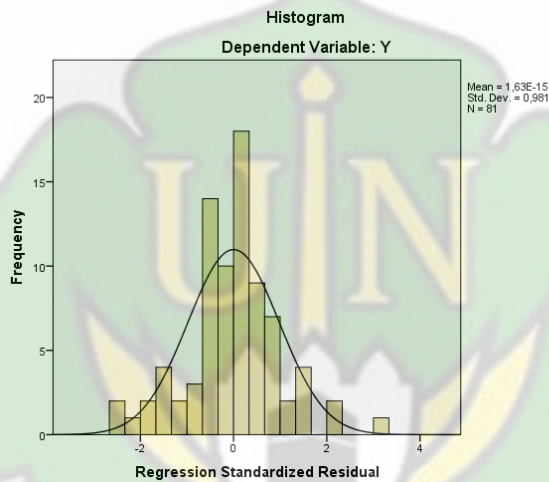
Berdasarkan nilai uji normalitas pada tabel 4.14 diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 hasil ini lebih besar dibandingkan dengan 0,05 maka data penelitian ini berdistribusi normal. Selain itu uji normalitas dapat dilihat pada grafik normal plot. Di gambar 4.4



Sumber: Data Diolah:2021

Gambar 4.4
Normal P.P Plot

Pada Gambar 4.4 , dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal sehingga dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini data tersebut terdistribusi normal atau model regresi dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.



Sumber: Data Diolah:2021

Gambar 4.5
Hasil Uji Histogram

Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan melihat grafik histogram seperti pada gambar 4.5 yang menunjukkan bahwa garis pada grafik histogram tersebut melengkung secara standar normalnya, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal atau dengan kata lain pada grafik ini memberikan pola distribusi normal.

2. Uji Multikoliniearitas

Uji multikoliniearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya dalam satu model regresi linear berganda. Jika dapat korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Pengujian ini dapat dilihat melalui *tolerance* dan lawannya varian inflantion factor (VIF). (Duli,2019) Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- 1. Pada nilai *tolerance* apabila nilai *tolerance* <0,1 atau nilai VIF >0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas pada data yang diuji dan sebaliknya.
- 2. Pada nilai *tolerance* apabila nilai *tolerance* >0,1 atau nilai VIF <0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji dan sebaliknya.

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel (Constant)	Collineary Statistics		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Minat bekerja	0,478	2,091	Tidak Multikolinearitas
Religiusitas	0,626	1,598	Tidak Multikolinearitas
Prestasi Belajar	0,554	1,804	Tidak Multikolinearitas

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* variabel minat bekerja sebesar 0,478, variabel

religiusitas sebesar 0,626 dan variabel prestasi belajar sebesar 0,554, artinya nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Nilai VIF pada variabel minat bekerja sebesar 2,091, pada variabel religiusitas sebesar 1,598. , pada variabel prestasi belajar sebesar 1,804 , dapat dikatakan bahwa nilai ketiga variabel lebih kecil dari 10. Berdasarkan data tersebut maka tidak terjadi multiliniaritas pada penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu kondisi dimana *variance* dari *error* pada model persamaan regresi tidak konstanta (Fauzi et al, 2019). Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan $> 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, namun jika signifikansi $< 0,05$ maka artinya terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 56
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	keterangan
Minat Bekerja	0,730	Tidak Heteroskedastisitas
Religiusitas	0,270	Tidak Heteroskedastisitas
Prestasi Belajar	0,169	Tidak Heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah(2021)

Berdasarkan tabel 4.16, dapat disimpulkan bahwa nilai sig variabel minat bekerja sebesar 0,730, variabel religiusitas sebesar 0,270, variabel prestasi belajar sebesar 0,169, dapat dikatakan bahwa nilai sig pada ketiga variabel lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda (Nazir, 2011) adalah hubungan dua variabel atau lebih variabel bebas (independen). Analisis digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel minat bekerja (X_1), religiusitas (X_2) dan prestasi belajar (X_3) terhadap kesiapan bekerja (Y) pada bank syariah. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	4,636	1,750
	Minat bekerja	,166	,080
	Religiusitas	,273	,122
	Prestasi Belajar	,356	,133

Sumber: Data Diolah(2021)

Berdasarkan tabel 4.20 diatas hasil persamaan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 4,636 + 0,166 X_1 + 0,273X_2 + 0,356 X_3 + e$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta sebesar 4,636 berarti jika variabel minat bekerja, religiusitas dan prestasi belajar memiliki nilai nol maka minat bekerja terhadap kesiapan bekerja sebesar 4,636.
2. Nilai koefisien pada variabel minat bekerja (X_1) sebesar 0,166 yang berarti jika variabel minat bekerja naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kesiapan bekerja sebesar 0,166.

3. Nilai koefisien pada variabel religiusitas (X_2) sebesar 0,273 yang berarti jika variabel religiusitas naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kesiapan bekerja sebesar 0,273.
4. Nilai koefisien pada variabel prestasi belajar (X_3) sebesar 0,356 yang berarti jika variabel prestasi belajar naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kesiapan bekerja sebesar 0,356.

4.6.3 Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam model regresi tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Uji parsial atau uji individu pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individu menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian ini memiliki ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pada penelitian ini t_{tabel} adalah 1,99045 yang diperoleh dari titik presentase distribusi t, berikut hasil uji statistik parsial:

Tabel 4.17
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficient ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	4,636	1,750		2,649	,010
	Minat bekerja	,166	,080	,251	2,060	,043
	Religiusitas	,273	,122	,239	2,248	,027
	Prestasi belajar	,356	,133	,303	2,678	,009
Dependent Variabel: Kesiapan bekerja						

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.17 Diketahui bahwa variabel bebas yang terdapat dalam model regresi tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel terikat, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel minat bekerja berpengaruh positif terhadap kesiapan bekerja. Dengan melihat uji t dapat diketahui nilai signifikan $0,043 < 0,05$ yang berarti minat bekerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja. Selanjutnya dengan memperhatikan nilai $t_{hitung} 2.060 > t_{tabel} 1,99045$ sehingga dapat dikatakan variabel minat bekerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja. Dengan demikian dapat dinyatakan H_{a1} diterima.
2. Variabel religiusitas berpengaruh terhadap kesiapan bekerja. Dengan melihat uji t dapat diketahui nilai signifikan $0,027 < 0,05$ yang berarti religiusitas

berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja. Selanjutnya dengan memperhatikan nilai t_{hitung} 2,248 > t_{tabel} 1,99045 sehingga dapat dikatakan variabel religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja. Dengan demikian dapat dinyatakan h_{a2} diterima.

3. Variabel prestasi belajar berpengaruh positif terhadap kesiapan bekerja. Dengan melihat uji t dapat diketahui nilai signifikan $0,009 < 0,05$ yang berarti prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja. Selanjutnya dengan memperhatikan nilai t_{hitung} 2,678 > t_{tabel} 1,99045 sehingga dapat dikatakan variabel prestasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja. Dengan demikian dapat dinyatakan H_{a3} diterima.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) merupakan pengujian secara serempak atau secara bersama-sama untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen atau tidak (Ghozali, 2011). F_{tabel} dalam pengujian ini sebesar 2,49 titik presentase distribusi F.

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} , dengan keterangan sebagai berikut:

1. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 4.18
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	199,032	3	66,344	21,388	,000 ^b
Residual	238,845	77	3,102		
Total	437,887	80			
a. Dependent Variabel: Kesiapan bekerja					
b. Predictors (Constant) Minat Bekerja, Regiusitas, Prestasi Belajar					

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada tabel 4.18, menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 21,388 dan sig sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel minat bekerja, religusitas dan prestasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi kesiapan bekerja pada bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis Ha_4 diterima.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi(R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen (Ghozali,2016). Hasil perhitungan koefisien determinasi(R^2) adalah:

Tabel 6.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	,674 ^a	,455	,433	1,761

sumber Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa *R square* (R^2)

sebesar 0,455 atau 45,5% yang menunjukkan besarnya variabel hubungan atau korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen artinya sebesar 45,5% variabel minat bekerja, religiusitas dan prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah, hal ini membuktikan bahwa variabel independen tidak begitu dominan terhadap variabel dependen. Sementara sisanya ($100\% - 45,5\%$) 54,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Misalnya motivasi dan keahlian kerja.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa setiap variabel bebas dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, artinya variabel minat bekerja (X_1) mempengaruhi kesiapan bekerja pada bank syariah, variabel religiusitas(X_2) mempengaruhi kesiapan bekerja pada bank syariah dan variabel prestasi belajar(X_3) mempengaruhi kesiapan bekerja pada bank syariah. Secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya variabel minat bekerja(X_1), religiusitas(X_2) dan Prestasi Belajar (X_3) secara bersama-sama mempengaruhi kesiapan bekerja pada bank syariah.

Pada uji koefisien determinasi terdapat nilai R^2 sebesar 0,455 atau .45,5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh minat bekerja, religiusitas dan prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja adalah 45,5% sedangkan 54,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Hasil penelitian ini telah dilakukan melalui proses olah data yang diperoleh dari pertanyaan responden, adapun hasilnya sebagai berikut:

4.7.1 Pengaruh Minat Bekerja Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah.

Hasil penelitian menyatakan bahwa minat bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja pada bank syariah. Penelitian dilakukan terhadap 81 responden dari Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil pada uji t sebesar 2,060 dengan t_{tabel} sebesar 1,99045 artinya $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, dengan nilai signifikan 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan 0,043 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah.

Minat bekerja mempengaruhi kesiapan bekerja sebesar 0,166 yang berarti jika variabel minat bekerja naik sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kesiapan bekerja sebesar 0,166. Hal ini dapat diartikan bahwa minat seseorang dalam bekerja sangat mempengaruhi kesiapan dirinya dalam dunia kerja nantinya. Dikuatkan dengan hasil analisis kuesioner dalam tabel distribusi frekuensi didapatkan bahwa, mahasiswa perbankan syariah senang apabila bekerja di bank syariah dan berminat langsung bekerja setelah lulus dari bangku perkuliahan. Minat bekerja mahasiswa pada bank syariah juga

ditunjukkan oleh tindakan mahasiswa dalam mencari informasi lowongan pekerjaan di bank syariah melalui berbagai media.

Perasaan senang dan segera ingin bekerja di bank syariah menunjukkan bahwa mahasiswa perbankan syariah sangat siap dalam bekerja di bank syariah. Hal ini juga dapat dilihat dari tindakan mencari informasi lowongan pekerjaan melalui berbagai media serta selalu memperbaiki kualitas dirinya untuk bekerja nantinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Gohae (2020), terkait dengan pengalaman magang, minat kerja dan pengaruhnya terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi, yang menyimpulkan terdapat hubungan antara minat kerja dengan kesiapan kerja mahasiswa dengan nilai signifikan sebesar $0,024 > 0,05$.

4.7.2 Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja. Penelitian dilakukan terhadap 81 responden dari perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil pada uji t sebesar 2,248 dengan t_{tabel} sebesar 1,99045 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai signifikan 0,027 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah.

Religiusitas mempengaruhi kesiapan bekerja sebesar 0,273 yang berarti jika variabel religiusitas naik sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kesiapan bekerja sebesar 0,273. Faktor religiusitas sangat mendukung dalam kesiapan bekerja mahasiswa di bank syariah. Dikuatkan dengan hasil analisis kuesioner dalam tabel distribusi frekuensi didapatkan bahwa, mahasiswa meyakini bahwa azab bagi orang-orang yang curang dalam bekerja sangat pedih dan meyakini bahwa azab bagi orang-orang yang curang dalam bekerja sangat pedih serta meyakini bahwa praktik yang dilakukan oleh bank syariah sudah memenuhi ketentuan syariah Islam yang sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah, sehingga mereka merasa bekerja di bank syariah adalah salah satu bagian dari muamalah untuk mencapai *rahmatan lil a'lamin*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yusuf (2015) mengatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan sangat signifikan kesiapan kinerja karyawan perbankan syariah di kota Balikpapan dengan nilai t_{hitung} 8,272 dan $p=0,000$ ($p<0,000$).

4.7.3 Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja. Penelitian dilakukan terhadap 81 responden dari perbankan syariah Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan data yang

diperoleh dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil pada uji t sebesar 2,678 dengan t_{tabel} sebesar 1,99045 artinya $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, dengan nilai signifikan 0,009 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah.

Prestasi Belajar mempengaruhi kesiapan bekerja sebesar 0,356 yang berarti jika variabel prestasi belajar naik sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kesiapan bekerja sebesar 0,356. Hal ini dapat diartikan bahwa prestasi belajar mahasiswa juga sangat mempengaruhi kesiapan bekerja di bank syariah. Dikuatkan dengan hasil analisis kuesioner dalam tabel distribusi frekuensi didapatkan bahwa, prestasi belajar mahasiswa perbankan syariah tergolong sangat memuaskan sehingga hal tersebut menjadikan mahasiswa lebih percaya diri dan memiliki kesiapan dalam bekerja di bank syariah. Mahasiswa merasakan bahwa prestasi belajar yang sangat memuaskan adalah wujud dari ilmu-ilmu yang telah mereka dapatkan dari bangku perkuliahan, dengan demikian mereka siap dalam bekerja di bank syariah karena mempunyai bekal ilmu yang telah mereka pelajari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sulistianingsih., Rohman., & Dalu (2018) mengatakan prestasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan bekerja siswa dengan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,660 dan nilai signifikan 0,000 dengan t_{hitung} 8,702. Selanjutnya penelitian dari Sitohang & Santosa

(2019) mengatakan bahwa prestasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai t_{hitung} 2,050 dan t_{tabel} 2,037.

4.7.4 Pengaruh Minat Bekerja, Religiusitas dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah .

Dari hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar .21,388 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai F_{hitung} sebesar 21,388 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,49 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan sebesar 0,05 (nilai signifikan $< 0,05$). Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel minat bekerja, religiusitas dan prestasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi kesiapan bekerja pada bank syariah. Berdasarkan nilai R^2 adalah 0,455 atau 45,5% artinya sebesar 45,5% variabel minat bekerja, religiusitas dan prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah. Sementara sisanya (100% - 45,5%) 54,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Minat bekerja, religiusitas dan prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan bekerja. Variabel minat bekerja mempengaruhi kesiapan bekerja sebesar 0,166 yang berarti jika variabel minat bekerja naik sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kesiapan bekerja sebesar 0,166. Selanjutnya Variabel religiusitas mempengaruhi kesiapan bekerja sebesar 0,273 yang berarti jika variabel religiusitas naik sebesar 1

satuan, maka akan meningkatkan kesiapan bekerja sebesar 0,273 dan Variabel prestasi belajar mempengaruhi kesiapan bekerja sebesar 0,356 yang berarti jika variabel prestasi belajar naik sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kesiapan bekerja sebesar 0,356. Dari Hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Prestasi Belajar sangat berpengaruh terhadap kesiapan bekerja dengan nilai 0,356, selanjutnya variabel religiusitas dengan nilai 0,273 dan variabel minat bekerja dengan nilai 0,166.

Minat bekerja, religiusitas dan prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan bekerja mahasiswa pada bank syariah, karena kesiapan bekerja mampu meningkatkan kapasitas dirinya dalam dunia pekerjaan terutama pada bank syariah. Hal ini dibuktikan dan dikuatkan dengan jawaban dari kuesioner yang dilampirkan dalam tabel distribusi frekuensi didapatkan bahwa, kesiapan bekerja mampu memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan pekerjaan, kerampilan yang dimiliki juga dapat mempermudah dalam menyesuaikan diri dengan situasi kerja. Mahasiswa perbankan syariah memiliki keinginan atau minat dalam bekerja terutama pada bank syariah yang ditunjukkan dengan tindakan mencari informasi mengenai lowongan pekerjaan di bank syariah melalui berbagai media, serta dalam bekerja mahasiswa akan menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan benar.

Tidak hanya minat bekerja, religiusitas juga memberikan dorongan yang sangat baik untuk kesiapan bekerja di bank syariah dimana mahasiswa memiliki keyakinan untuk tidak

berbuat curang dalam bekerja karna Allah akan memerikan azab yang pedih. Selain itu praktik bank syariah juga sesuai dengan ketentuan agama Islam yaitu Al-quran dan As-sunnah, sehingga mahasiswa memiliki keyakinan bahwa Allah akan melindungi serta membantu dalam aktivitas pekerjaannya dan mahasiswa juga merasakan bahwa bekerja di bank syariah merupakan bagian dari muamalah untuk mencapai rahmatan lilalamin. Selain minat bekerja dan religiusitas, prestasi belajar sangat berpengaruh karena prestasi yang memuaskan mampu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa sehingga mereka memiliki kesiapan bekerja terutama pada bank syariah.

Penjelasan sebelumnya didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sulistianingsih, Rohman & Dalu. (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa minat bekerja dan prestasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan bekerja siswa. Dalam penelitian Yusuf (2020) menyimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap kesiapan kinerja karyawan perbankan syariah di kota balikpapan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Minat Bekerja, Religiusitas dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah Angkatan 2016-2017. Dengan 81 responden maka kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel minat bekerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah.
2. Variabel religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah.
3. Variabel prestasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah.
4. Variabel minat bekerja, religiusitas dan prestasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa perbankan syariah, dapat meningkatkan kesiapan bekerja karena intansi bank syariah memerlukan SDM syariah yang berkualitas, memiliki keilmuan yang paham konsep bank syariah dan bisnis syariah sehingga mampu membawa perbankan syariah jauh lebih baik kedepannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memilih objek atau jumlah responden yang lebih luas serta kekurangan dan keterbasan penelitian ini, agar dapat menambah dan memperluas aspek-aspek maupun variabel pendukung lainnya seperti motivasi dan keahlian kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, B., & Saebani, B., A.(2014). *Metode penelitian ekonomi islam muamalah*, bandung : CV Pustaka setia
- Adrian, S. (2009). *Perbankan Syariah (Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Agusta.Y.N. (2015). Hubungan antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *eJournal Psikologi*, 3 (1), 369-381.
- Ahmad., Pambudi., & Setiyo, B., (2014). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, keamanan dan ketersediaan Fitur terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking(Studi pada Program Layanan Internet Banking BRI). *Jurnal Studi Manajemen*. 08(1).
- Ahmadi, A. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2015). *Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ariska, D. (2020). Pengaruh Religiusitas dan pengetahuan Akuntansi Syari'ah Terhadap Minat Berkarir Di Lembaga Keuangan Syari'ah:Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'ah. *Jurnal Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palopo*, 02(05):28
- Busran, E.W.P.R. (2018). *Senarai Penelitian: Islam Kontemporer Tinjauan Multikultural*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Chamidun, A. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di BMT

- Barokah Magelang). Skripsi Sarjana, Ilmu Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.
- Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta
- Duli, N. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan dengan SPSS*, Yogyakarta: Deepublish.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, I. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta,cv
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fitriani, A. (2016). Peran Religiusitas dalam meningkatkan Psychologocial Well Being, Al-“AdYa”, 1(11), 12, 1-124.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program lbm Spss 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gohae, A.,S. (2020). Pengalaman Magang, Minat Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi). 04(1)
- Harmoko, H. & Sunaryo, H. (2017). Pengaruh Etika Kerja Islam Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Kutai Timur). *e-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen (e-JRM)*, 06(05), 118-132.
- Hartono. (2014). *Psikologi Konseling*. Jakarta: Prenada Group.

- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Mengelola Bank syariah*. (Edisi Ke-1). Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama.
- Ismail, MBA., Ak. (2011). *Perbankan Syariah*. Cet-1 Jakarta: Kencana.
- Jalaluddin. (2009). *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Karyoto. (2013). Akuntansi dalam Perspektif Syariah Islam. *Jurnal JIBEKA*, 7(02), 44–51.
- Martono., & Nanang. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Najiyyah, F. (2017). Pengaruh Nilai-Nilai Religiusitas Terhadap Loyalitas Kerja *Agency* pada PT. Takaful Umum Cabang Srabaya, *Journal Of Economic*, 2(1), 26-44.
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nusrifida. (2011). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan syariah. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau Pekanbaru.
- Pamungkas, A., T. (2017). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri 3 Bandung. Skripsi. Bandung: Fakultas Pendidikan Ekonomi. UPI.
- Permana, F., A., & Puspita, L., M., N. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir Di Entitas Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Universitas Bengkulu, 1–27.
- Purkon, A. (2014). *Kerja Berbuah Surga*. Jakarta: Kalil
- Puwati, I. (2016). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating

Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi PT. Manunggal di Kota Salatiga Tahun 2016.

- Rahmad, I. (2015). Pengaruh Gaya Hidup Konsumen Muslim Terhadap Adopsi Smartphone Apple (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas airlangga), *Jurnal Jestt*, 2(3), 196-203
- Rouf, M.A. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang (Doctoral dissection, IAIN Walisongo)*.
- Sardirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, I. G. A. N. (2008). Penerapan Pengajaran Kontekstual Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X-2 SMA Laboratorium Singaraja. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 2(1), 42-59.
- Sitohang, F., H., & Santosa D., S., S.(2019). Pengaruh Prestasi Belajar, Penguasaan Teknologi Informasi Dan Pengalaman Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Program Studi Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana*.
- Sjukur, S. B. (2012). Pengaruh Blended Learning terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 368-378.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soemitra., A. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V., Wiratna. (2015). *Metodologi penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmadinata, Syaodih.N. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Sulistianingsih., Rohman., & Dalu. (2018). Peran Minat Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Media komunikasi Pendidikan Teknologi dan kejuruan*. 05.(02)
- Suwartono. (2015). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:ANDI.
- Syam, A. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Cofidence) Berbasis Kaderisasi IMM terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare). *Jurnal Biotek*. 05(1)
- Tirtonegoro., & Sutratinah. (2006). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyudin, dkk. (2012) “Dimensi Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Organizational Citizenship Behaviour (Studi Pada Universitas Jedral Soedirman Purwokerto)”. *Sustainable Competiteve Advantage*. 2. (01).
- Yusri. (2016). *Ilmu Pragmatik Dalam Perspektif Kesopanan Berbahasa*. Yogyakarta:Deepublish.
- Yustati H., & Auditya, L. (2019). Pengaruh Praktek Pengalaman Luar, dan Motivasi Masuk Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah. *Journal of Applied Business and economics (JABE)*, 6 (01), 45-53.

Yusuf, T. (2015). Pengaruh Religiusitas Dan Penyesuaian Diri Terhadap Kinerja Karyawan Perbankan Syariah Di Kota Balikpapan. *Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan*.



LAMPIRAN

Lampiran I Kuesioner Penelitian

KUESIONER

Pengaruh Minat, Religiusitas dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah

Banda Aceh,

Assalamua'laikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan yang penulis lakukan penelitian dengan judul “***Pengaruh Minat, Religiusitas dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah***”. Dalam Rangka penyusunan tugas akhir berupa skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, maka dengan kerendahan hati penulis mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner (Angket) berikut dengan jawaban yang sejujurnya. Peneliti bertanggung jawab penuh atas kerahasiaan jawaban Saudara/i dan data hanya digunakan untuk keperluan akademik .

Atas kesediaan dan kerja samanya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamua'laikum Wr.Wb

Hormat Saya,

Dhea Navisha

A. DATA PERSONAL RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah tanda () pada jawaban yang anda pilih dilembar jawaban yang telah disediakan. Pilihan jawaban sesuai dengan perasaan, pendapat dan keadaan Saudara/i yang sebenarnya. Berikut ini adalah keterangan opsi jawaban:

SS : Sangat Setuju Skor : 5 Point

S : Setuju Skor : 4 Point

N : Netral Skor : 3 Point

TS : Tidak Setuju Skor : 2 Point

STS: Sangat Tidak Setuju Skor : 1 Point

Variabel Kesiapan Bekerja (Y)

No	Variabel	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
	Kesiapan Bekerja					
1	Pengetahuan yang saya peroleh akan memudahkan saya menyelesaikan berbagai tugas dalam bekerja					
2	Keterampilan yang saya miliki mempermudah dalam menyesuaikan diri dengan situasi bekerja.					
3	Saya akan menerima pendapat orang lain sebagai masukan untuk perbaikan diri saya dalam pekerjaan					
4	Saya mempunyai tanggung jawab yang baik atas pekerjaan yang nantinya saya lakukan					

Variabel Minat Bekerja (X_1)

No	Variabel	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
	Minat Kerja					
1	Setelah lulus saya berniat bekerja					
2	Saya senang bekerja di bank syariah dan akan memutuskan bekerja setelah lulus didasari oleh keinginan saya sendiri					
3	Jika terdapat lowongan pekerjaan pada bank syariah saya akan melamar pekerjaan tersebut					
4	Saya mencari informasi tentang lowongan pekerjaan melalui berbagai media.					
5	Ketika saya melakukan kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan saya akan memperbaikinya.					

Variabel Religiusitas (X_2)

No	Variabel	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
	Religiusitas					
1	Saya yakin Allah mempunyai sikap Rahman dan Rahim, tetapi Allah tetap akan memberi azab yang sangat pedih bagi orang yang menyekutukannya. Sehingga saya takut berbuat curang dalam bekerja .					
2	Saya meyakini bahwa praktik yang dilakukan oleh bank syariah sudah memenuhi ketentuan syariah Islam yang sesuai dengan Al-Quran dan As-sunnah					
3	Saya yakin Allah selalu melindungi dan membantu saya terutama dalam aktivitas bekerja di bank syariah					
4	saya merasa bekerja di bank syariah merupakan bagian dari muamalah untuk mencapai <i>rahmatan lilalamin</i>					

Variabel Prestasi Belajar (X_3)

No	Variabel	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
	Prestasi Belajar					
1	Saya memiliki nilai atau indeks prestasi yang memuaskan					
2	Indeks prestasi yang memuaskan membuat saya percaya diri bekerja pada bank syariah					
3	Indeks prestasi yang memuaskan membuat saya memiliki kesiapan bekerja pada bank syariah					

Lampiran II
Data Karakteristik Responden

NIM	JENIS KELAMIN	ANGKATAN	USIA
170603093	Laki-Laki	2017	22
170603167	Perempuan	2017	22
170693058	Perempuan	2017	22
170603234	Laki-Laki	2017	20
170603080	Laki-Laki	2017	21
160603064	Laki-Laki	2016	23
160603078	Laki-Laki	2016	23
170603207	Perempuan	2017	22
170603245	Perempuan	2017	22
170603138	Perempuan	2017	21
170603132	Laki-Laki	2016	22
170603016	Perempuan	2017	21
160603249	Perempuan	2016	23
160603228	Laki-Laki	2016	23
170603227	Laki-Laki	2017	23
160603009	Perempuan	2016	23
160632300	Laki-Laki	2016	23
170603046	Perempuan	2017	21
170603071	Perempuan	2017	22
160603465	Laki-Laki	2016	23
170603015	Perempuan	2017	21
170603088	Perempuan	2017	21
170603077	Perempuan	2017	21
170603226	Perempuan	2017	22
170603134	Laki-Laki	2017	21
170603066	Perempuan	2016	23
170603144	Perempuan	2017	22
140602224	Laki-Laki	2016	25
170603187	Laki-Laki	2017	22

Lampiran II-Lanjutan

160603042	Laki-Laki	2016	22
160603177	Perempuan	2016	23
170603094	Perempuan	2016	23
170603180	Laki-Laki	2017	22
170603125	Perempuan	2016	23
170603074	Laki-Laki	2017	21
160603028	Laki-Laki	2016	21
170603228	Perempuan	2016	21
160603260	Perempuan	2016	22
170603225	Perempuan	2017	21
170603234	Perempuan	2017	21
170603184	Laki-Laki	2017	20
170603069	Perempuan	2017	23
170603092	Perempuan	2016	23
170603210	Perempuan	2016	23
170603224	Laki-Laki	2017	22
160603026	Perempuan	2016	23
160603030	Laki-Laki	2016	23
170603189	Perempuan	2017	21
160603048	Perempuan	2016	21
170604131	Perempuan	2017	23
170603231	Perempuan	2017	24
160604023	Laki-Laki	2016	23
160604056	Perempuan	2016	22
170603011	Perempuan	2017	22
160602218	Perempuan	2016	23
170603070	Perempuan	2017	22
160606322	Laki-Laki	2016	23
190603324	Perempuan	2016	23
160603324	Perempuan	2016	23
160603259	Perempuan	2016	22
170603081	Laki-Laki	2017	21

Lampiran II-Lanjutan

160602031	Laki-Laki	2016	22
160603073	Perempuan	2016	23
170603113	Perempuan	2017	22
170603004	Perempuan	2017	22
170603004	Perempuan	2017	22
170603140	Perempuan	2016	21
160603060	Perempuan	2016	22
160603060	Laki-Laki	2016	22
160603327	Perempuan	2016	22
170603102	Perempuan	2017	22
170602018	Perempuan	2017	22
170603169	Perempuan	2016	22
160602105	Laki-Laki	2016	23
160703035	Laki-Laki	2016	22
170602010	Laki-Laki	2017	22
170603079	Perempuan	2017	22
160603234	Perempuan	2016	22
170603104	Laki-Laki	2017	22
170603033	Laki-Laki	2017	22
160602032	Laki-Laki	2016	22

LAMPIRAN III

Data Yang Belum Diolah

M 1	M 2	M 3	M 4	M 5	R 1	R 2	R 3	R 4	P 1	P 2	P 3	K 1	K 2	K 3	K 4
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	1	1	5	5	5	5	5	2	5	2	2	4	5	5	5
5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
1	2	2	3	4	5	3	3	3	4	2	2	3	3	5	4
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5
5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
5	1	1	5	5	5	5	5	1	4	1	3	5	5	5	5
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4
5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4
5	1	3	5	5	5	3	5	3	5	3	3	5	5	5	5
5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4
5	1	3	3	5	5	2	5	5	5	3	3	3	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5
5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4
3	5	3	5	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4
5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
2	2	2	2	2	2	3	4	5	2	2	2	2	2	2	2
5	4	4	4	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4

Lampiran III-Lanjutan

3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5
5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4
5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4
5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5
5	3	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	3	5	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5
5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4
5	5	5	4	3	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4
5	2	3	4	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4
2	1	1	4	4	5	5	4	4	5	2	4	5	4	4	4
3	2	2	3	5	5	2	3	3	4	3	3	3	4	5	4
5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
4	2	3	4	5	5	2	4	4	4	5	5	4	5	5	5
5	2	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4
5	3	2	3	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4
4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4
5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5

Lampiran III-Lanjutan

2	2	2	3	2	5	4	2	2	3	4	2	2	3	2	2
5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5
5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4
5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	3	3	3	3	5	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
5	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4
5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4
5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4



LAMPIRAN IV

Jawaban Responden

4.1 Variabel Minat Bekerja

X11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,2	1,2	1,2
	TS	3	3,7	3,7	4,9
	N	4	4,9	4,9	9,9
	S	10	12,3	12,3	22,2
	SS	63	77,8	77,8	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

X12

		Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	6,2	6,2	6,2
	TS	7	8,6	8,6	14,8
	N	8	9,9	9,9	24,7
	S	27	33,3	33,3	58,0
	SS	34	42,0	42,0	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

X13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,7	3,7	3,7
	TS	5	6,2	6,2	9,9
	N	9	11,1	11,1	2,0
	S	29	35,8	35,8	56,8
	SS	35	43,2	43,2	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

X14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,2	1,2	1,2
	N	10	12,3	2,3	13,6
	S	30	37,0	37,0	50,6
	SS	40	49,4	49,4	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

X15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3,7	3,7	3,7
	N	6	7,4	7,4	11,1
	S	233	28,4	28,4	39,5
	SS	49	60,5	60,5	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

4.2 Variabel Religiusitas

X21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,2	1,2	1,2
	N	1	1,2	1,2	2,5
	S	19	23,5	23,5	25,9
	SS	60	74,1	74,1	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

X22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3,7	3,7	3,7
	N	11	13,6	13,6	17,3
	S	41	50,6	50,6	67,9
	SS	26	32,1	32,1	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

X23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,2	1,2	1,2
	N	6	9,9	9,9	11,1
	S	26	32,1	32,1	43,2
	SS	46	56,8	56,8	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

X24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,2	1,2	1,2
	TS	2	2,5	2,5	3,7
	N	11	13,6	13,6	17,3
	S	39	48,1	48,1	65,4
	SS	26	34,6	34,6	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

4.3 Variabel Prestasi Belajar

X31

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,2	1,2	1,2
	N	6	7,4	7,4	8,6
	S	42	15,9	15,9	60,5
	SS	32	39,5	39,5	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

X32

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,2	1,2	1,2
	TS	4	4,9	4,9	6,2
	N	9	11,1	11,1	17,3
	S	36	44,4	44,4	61,7
	SS	31	38,3	38,3	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

X33

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4,9	4,9	4,9
	N	8	9,9	9,9	14,8
	S	38	46,9	46,9	61,7
	SS	31	38,3	38,3	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

4.4 Variabel Kesiapan Bekerja

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,5	2,5	2,5
	N	14	17,3	17,3	19,3
	S	29	35,8	35,8	55,6
	SS	36	44,4	44,4	100,0
	Total	81	100,00	100,0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,2	1,2	1,2
	N	8	9,9	9,9	11,1
	S	36	44,4	44,4	55,6
	SS	36	44,4	44,4	100,00
	Total	81	100,0	100,0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,5	2,5	2,5
	N	1	1,2	1,2	3,7
	S	34	42,0	42,0	45,7
	SS	44	54,3	54,3	100,0
	Totsl	81	100,0	100,0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,5	2,5	2,5
	N	2	2,5	2,5	4,9
	S	38	46,9	46,9	51,9
	SS	39	48,1	48,1	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

4.5 Deskriptif Statistik Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Bekerja	81	10	25	4,29	3,543

Religiusitas	81	12	20	4,34	2,047
Prestasi Belajar	81	6	15	4,20	1,991
Kesiapan Bekerja	81	8	20	4,35	2,340
Valid N (listwise)	81				



LAMPIRAN V

Hasil Output SPSS Instrumen Penelitian

5.1 Uji Validitas Variabel Minat Bekerja

Correlations							
		X11	X12	X13	X14	X15	Minat Bekerja
X11	Pearson Correlation	1	,430*	,680*	,471*	,433**	,754**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81
X12	Pearson Correlation	,430*	1	,827*	,407*	,163	,811**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,145	,000
	N	81	81	81	81	81	81
X13	Pearson Correlation	,580*	,827*	1	,436*	,309**	,879**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,005	,000
	N	81	81	81	81	81	81
X14	Pearson Correlation	,471*	,407*	,436*	1	,556**	,715**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81
X15	Pearson Correlation	,433*	,163	,309*	,556*	1	,591**
	Sig. (2-tailed)	,000	,146	,005	,000		,000
	N	81	81	81	81	81	81
Kes iapa n Bek erja	Pearson Correlation	,754*	,811*	,879*	,715*	,591**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	81		81	81	81	81

** Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)

5.3 Uji Validitas Variabel Prestasi Belajar

Correlation					
		X31	X32	X33	Prestasi Belajar
X31	Pearson Correlation	1	,398**	,435**	,686**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	81	81	81	81
X32	Pearson Correlation	,398**	1	,798**	,903**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	81	81	81	81
X33	Pearson Correlation	,435**	,798**	1	,907**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	81	81	81	81
Kesiapan Bekerja	Pearson Correlation	,686**	,903**	,907**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	81	81	81	81
** Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)					

5.4 Uji Validitas Variabel Kesiapan Bekerja

Correlation						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Kesiapan Bekerja
Y1	Pearson Correlation	1	,653PP	,380**	,631**	,834**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81
Y2	Pearson Correlation	,653**	1	,502**	,597**	,841**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81
Y3	Pearson Correlation	,380**	,502**	1	,634**	,745**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	81	81	81	81	81
Y4	Pearson Correlation	,631**	,597**	,634**	1	,863**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	81	81	81	81	81
Kesia pan Beke rja	Pearson Correlation	,834**	,841**	,745**	,863**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	81	81	81	81	81
** . Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed).						

5.6 Uji Reliabel

X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,806	5

X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,658	4

X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,788	3

Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,836	4

LAMPIRAN VI

Hasil Output SPSS Uji Asumsi Klasik

6.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,72787786
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,073
	Negative	-,087
Test Statistic		,087
Asymp. Sig (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		
c. Liliefors Significance Correction		
d. This is a lower bound of the true significance		

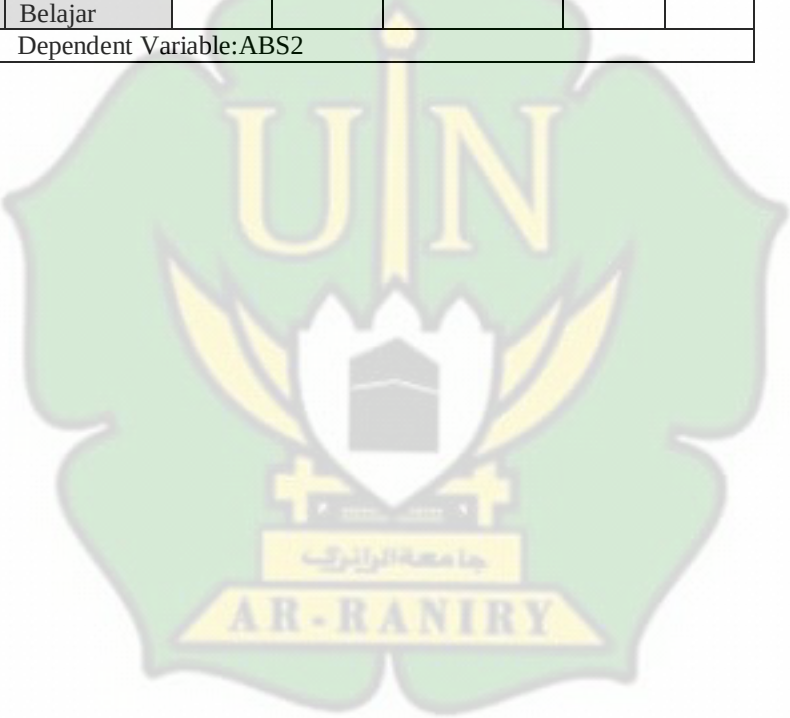
6.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficient ^a								
Model		Untandardiz ed Coefficients		Standardiz ed Coefficient s	t	Sig .	Collinearity Statistics	
		B	Std. Erro r	Beta			Toleran ce	VIF
1	(Constant)	4,363	1,750		2,649	,010		
	Minat Bekerja	,166	,080	,251	2,060	,043	,478	2,091
	Religiusitas	,273	,122	,239	2,248	,027	,626	1,598
	Prestasi Belajar	,356	,133	,303	2,678	,009	,554	,1804

Dependent Variable: Kesiapan Bekerja

6.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Untandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,007	,178		11,295	,000
	Minat Bekera	-,017	,050	-,054	-,347	,730
	Religiusitas	-,084	,076	-,147	-1,112	,270
	Prestasi Belajar	,118	,085	,216	-1,388	,169
a. Dependent Variable:ABS2						



LAMPIRAN VII
Hasil Pengujian Hipotesis

7.1 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4,636	1,750		,010
	Minat Bekerja	,166	,080	,251	,043
	Religiusitas	,273	,122	,239	,027
	Prestasi Belajar	,356	,133	,303	,009
a. Dependent Variable: Y					

7.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Square	df	Mean square	F	Sig.
1	Regression	199,032	3	66,344	21,388	,000 ^b
	Residual	238,845	77	3,102		
	Total	437,877	80			
a. Dependent Variable: Kesiapan Bekerja						
b. Predictors (Conctant): Minat Bekerja, Religiusitas, Prestasi Belajar						

7.3 Hasil Koefisien Detereminasi(R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,647 ^a	,455	,433	1,761
a. Predictor (Constant) Minat Bekerja, Religiusitas dan Prestasi Belajar				
b. Dependent Variable Kesiapan Bekerja				

LAMPIRAN VIII
Persamaan Regresi Linear Berganda

8.1 Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,636	1,750		2,649	,101
	Minat Bekerja	,166	,080	,251	2,060	,043
	Religiusitas	,273	,122	,239	2,248	,027
	Prestasi Belajar	,356	,133	,303	2,678	,009
a. Dependent variable Kesiapan Bekerja						

